

SUSTAINABILITY REPORT 2021

Faculty of Forestry and Environment IPB University



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
DAFTAR ISI	3
The 2nd International Summer Course on Forestry and Environment Trees and Human Health (the 2nd ISATrop 2021)	4 6
Fahutan Training Series 2021	8
DEPARTEMEN MANAJEMEN HUTAN	10
Journal of Tropical Forest Management (JMHT)	11
LECTURER IN COMMUNITY SERVICES (DOSEN MENGABDI)	12
“NEST (NATIONAL ENVIRONOMIC AND SOCIAL TALK)”	13
PENGAJARAN KAMPUS	14
WARRIOR MUDA	15
INTRODUCE CAMPUS TO HIGH SCHOOL STUDENTS	16
PENGEMBANGAN USAHA SOSIAL KEHUTANAN BERSAMA AGROFOREST	17
PEMBERDAYAAN KELOMPOK MASYARAKAT MENDUKUNG MASYARAKAT	18
FMSC FORESTRY VISIT (FFV) 2021	19
PERSIAPAN MASA DEPAN	20
KUNJUNGAN PENILAIAN AKREDITASI ASIIN 2021	21
DEPARTMEN HASIL HUTAN	22
Mendukung Pembelajaran Siswa MBKM Selama Pandemi	22
Program Forestpreneur	23
Tanabe Foundation Scholarship	24
Dept. Konservasi Sumber Daya Hutan & Ekowisata	25
Feasibility study Pembangunan Javan Rhino Study	26
EcoSystem Ver. 2.0: Sistem Pintar Deteksi Cepat Konversi	31

TABLE OF CONTENTS

Pengembangan Taman Hutan Kampus	34
Cultural based community empowerment in the tourism development	37
Riset Bioekologi dan Konservasi Langur Borneo	40
Penangkaran Satwa Liar	43
Kampus Biodiversitas - HIMAKOVA	46
Penggunaan kamera jebakan dan drone untuk studi ekologi	49
Characterization of the Outstanding Universal Value	52
Menjaga Kesehatan dengan Tumbuhan Tradisional saat Pandemi	55
Apa itu Binahong? Daun Segudang Khasiat Kesehatan	57
Meski Manfaat Daun Binahong Hanya Dikenal sebagai Obat	59
Cara Olah Binahong dan Dosis Minumnya	61
Para Pakar Bahas Potensi Aren Produk Unggulan Indonesia	63
NKT-SKT di Arealizin PT. Perkebunan Nusantara V	65

The 2nd International Summer Course on Forestry and Environment: Tropical Forest Ecosystem Management and Innovations (ForSC2021)

(ForSC2021) merupakan kegiatan summer course yang diselenggarakan oleh Fakultas Kehutanan dan Lingkungan secara online dan continue pada tanggal 21-29 Agustus 2021. Penyelenggaraan kegiatan tersebut berkolaborasi dengan The 3rd International Conference on Tropical Silviculture (ICTS 2021) yang diadakan oleh Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB University, pada tanggal 24 Agustus 2021, serta organisasi kemahasiswaan internasional IFSA-LC IPB.

The 2nd International SUMMER COURSE ON FORESTRY & ENVIRONMENT ForSC2021

TROPICAL FOREST ECOSYSTEM MANAGEMENT AND INNOVATIONS

Responding to challenges in tropical forest ecosystem management by encouraging the younger generation to come up with innovative and solution-oriented ideas.

ELIGIBILITY

- Undergraduate or bachelor degree student
- Forestry and environment enthusiast

21st-29th AUGUST 2021

2 CREDITS EARNED

COURSE FEE

- Local Participants: Early Bird Rp. 250,000 / Regular Rp. 350,000
- International Participants: Early Bird \$55 / Regular \$65

FREE for 2 delegates from each Indonesian university / 3 delegates from each international university

SCHOLARSHIP 50 SEATS ONLY!

ACTIVITIES

- General lecture
- Virtual visit to Gunung Walat University Forest
- Virtual visit to Gunung Gede Pangrango National Park
- Youth Initiative Contest (YIC)
- International Conference on Tropical Silviculture

THE LECTURERS

- Prof. Ida Theilade (University of Copenhagen)
- Mark Gregory Q. R. M.Sc (Mindanao State University)
- Prof. I Nengah Surati Jaya (IPB University)
- Dr. Samsul Falah (IPB University)
- Prof. Fauzi Febrianto (Gunung Walat University Forest)
- Dr. F. Merlin Franco (Universiti Brunel Darussalam)
- Dr. Bambang Suprayogi (Yayasan Gajah Sumatera (YAGASU))
- Prof. Lina Karlinasari (IPB University, Indonesia)
- Dr. Ruzana A. Mohd Sanusi (Universiti Putra Malaysia (UPM))
- Dian Novarina, M.Sc. (AFRC Group, Indonesia)
- Dr. Yeni Aryati Mulyani (IPB University)
- Dr. Eva Rachmawati (IPB University)
- Prof. Fema M. Abamo (Mandana State University)
- Dr. Mohd Yusoff Ishak (Universiti Putra Malaysia (UPM))
- Prof. Liliik B. Prasetyo (IPB University)
- Dr. Irdika Mansur (IPB University)
- Tri Lastono, M.M. (Perum Perhutani, Indonesia)
- Wahju Rudianto, M.Si. (Head of Balai TNGGP)

REGISTER NOW! ipb.link/forsc2021

Pelaksanaan ForSC2021 setara dengan 2 sks (satuan kredit semester) dengan learning hours 84 jam yang ditandatangani oleh Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB. Sertifikat credit earning tersebut diberikan kepada peserta ForSC2021 yang mengikuti minimal 80% kegiatan. Selain sertifikat credit earning, peserta diberikan sertifikat peserta dan sertifikat kehadiran ICTS2021. Total topik materi yang disampaikan adalah sebanyak 16 topik perkuliahan, 1 konferensi internasional (ICTS 2021), 2 virtual visits (Hutan Pendidikan Gunung Walat dan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango), serta 2 kompetisi internasional mahasiswa berupa kompetisi poster secara berkelompok dan esai secara individu (Youth Initiative Contest).



103 orang dan jumlah ini melebihi target awal yakni sebanyak 76 orang. Sebanyak 55 orang berasal dari IPB, 22 orang dari PT di Indonesia (selain IPB), dan 26 orang dari luar negeri. Peserta dari PT non-IPB adalah Institut Teknologi Sumatera, Universitas Sumatera Utara, Universitas Cendana, Universitas Sebelas Maret, Universitas Jambi, Universitas Ahmad dahlan, Universitas Tanjungpura, Institut Teknologi Bandung, Universitas Hasanuddin, dan Universitas Brawijaya, sedangkan PT dari luar negeri adalah Universiti Putra Malaysia, Iloilo Science and Technology University Philipines, Khulna University Bangladesh, University of the Philippines Los Banos, MSU main Campus Marawi City, Universiti Putra Malaysia Kampus Bintulu Sarawak, Universiti Brunei Darussalam, Universiti Malaysia Sabah, University of Forestry and Environmental Sciences Myanmar, Tokyo University of Agriculture and Technology, The Islamia University of Bahawalpur Pakistan, dan Bahauddin Zakariya University Multan Pakistan. Total perguruan tinggi (PT) yang berpartisipasi adalah 23 PT, terdiri atas 11 PT Indonesia dan 12 PT luar negeri



Link berita:

<https://ipb.ac.id/news/index/2021/09/ipb-university-student-team-wins-poster-in-tropical-forest-ecosystem-management-and-innovations/618bcde975deca25ed183dd760e0b1ff>

The International Symposium on Arboriculture in the Tropics: Trees and Human Health (the 2nd ISATrop 2021)

ISATrop 2021
The 3rd Circular
The 2nd ISATrop 2021
The International Symposium on Arboriculture in the Tropics: Trees and Human Health
21-22 June 2021 Online via [Zoom](#)
CALL FOR PAPER*
*Publish in IOP Conference Series: Earth and Environmental Science

Registration <https://arborikultur.ipb.ac.id/registration>

Keynote Speakers
Ministry of Tourism and Creative Economy - Indonesia*
Management of Central Business District - Jakarta*
Kementerian Perumahan dan Kerajaan Tempatan - Malaysia*

Invited Speakers
Sujin Park
National Institute of Forest Science, Republic of Korea (NIFOS)
Forest Therapy and Healing
R. Bruce Allison
Allison Tree Consulting Arborist
Professional Development for Arboriculture
Noriah Othman
Persatuan Arboris Malaysia (PARM)
Relationship of Tree and Green Suburbans to The environmental Behavior for Psychological Restoration in Urbanized Society
Iskandar Z. Siregar
Masyarakat Arborikultur Indonesia (MARI)
Tony Hari Widiananto
Persatuan Insinyur Indonesia (PII)

Continuing Education Unit (CEU) will be announced

SAVE THE DATES
Abstract submission deadline (extended) ~~31 May 2021~~ **31 May 2021**
Abstract acceptance announcement ~~2 June 2021~~ **2 June 2021**
Full paper submission deadline **17 June 2021**
Symposium **21-22 June 2021**

Registration Fee

Participant Category	Fee
Authors (Non-Students)	500,000 IDR/35 USD
Authors (Students)	350,000 IDR/25 USD
Non-Paper Participants	289,000 IDR/20 USD

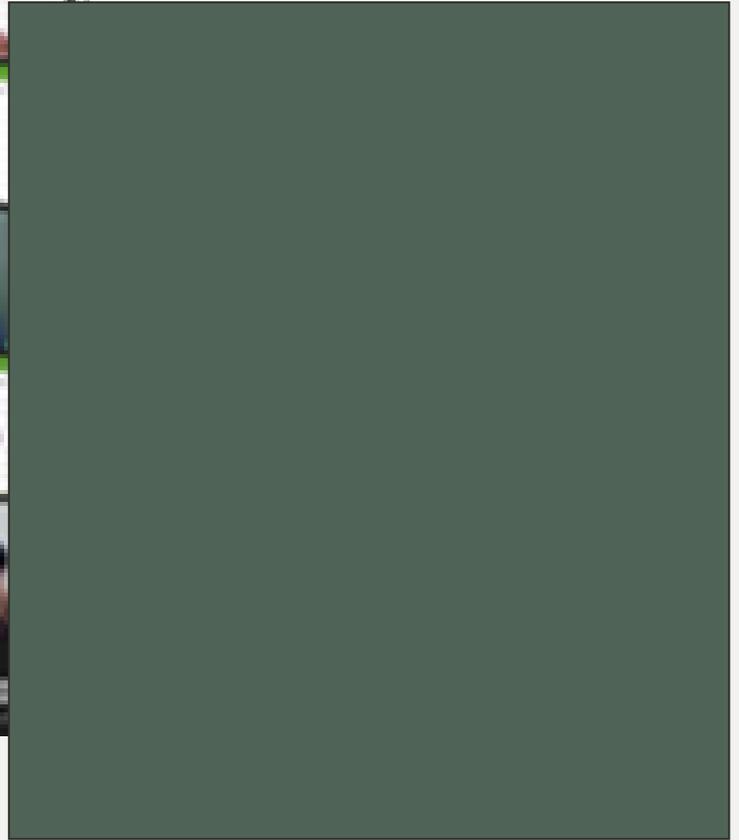
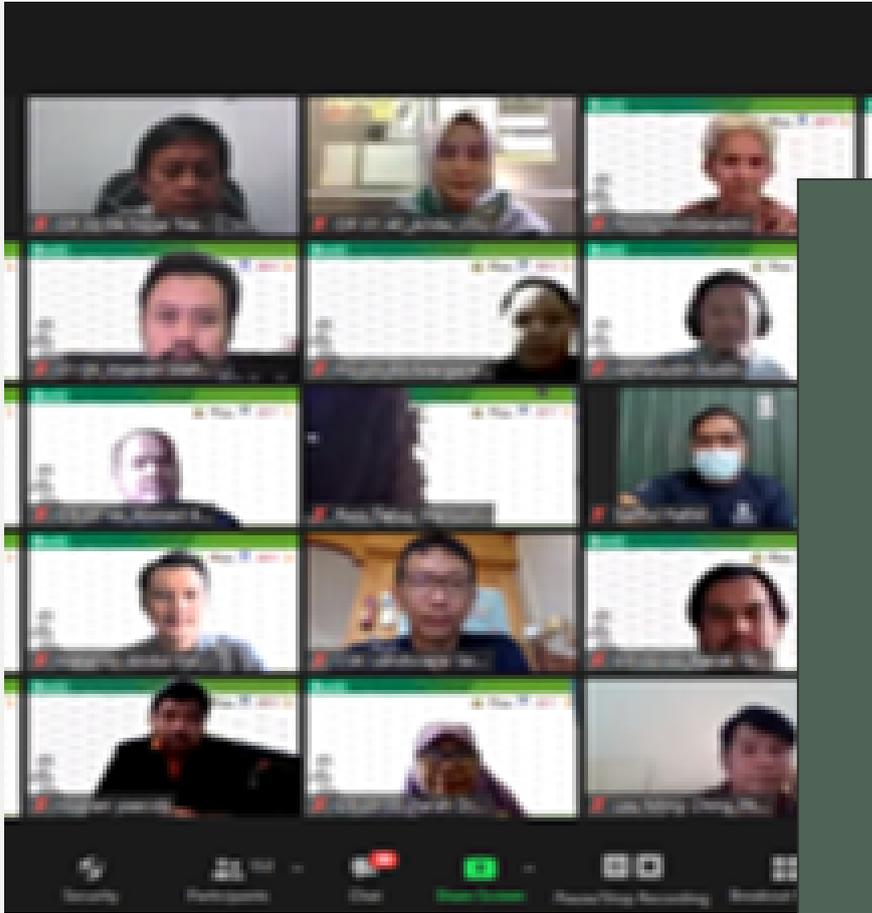
Symposium Topics
Urban Trees for Human Health
• Urban Trees and Less-Contact Society
• Forest Healing
• Green Space and Ecosystem Services
Tree Health: Regulation, Innovation and Capacity
• Healthy Tree for Resilient Ecosystem: pollution, environmental stress
• Management of Urban Trees: Risk Assessment, Interdisciplinary Approach and Sustainability

Contact Us 2021
ISATrop
Symposium Secretariat
Faculty of Forestry and Institut Pertanian Bogor (IPB)
Jalan Ulin, IPB Dramaga Campus
West Java 16680
Tel/fax: (+62251) 8626906 / (+62251) 8626907
E-mail: arborikultur@ipb.ac.id
Website: <http://arborikultur.ipb.ac.id>

The 2nd ISATrop2021 yang telah diselenggarakan secara daring (ZOOM platform) pada tanggal 21-22 Juni 2021 ini dihadiri oleh 4 (empat) keynote speakers yakni Dr. Danis Hidayat Sumadilaga (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Indonesia), Mr. Goh Mia Chun, MBA (CSK Landscape, Principal Arborist, Singapore), CA En. Roslan Yaacob (Malaysian Society of Arborist/PArM), dan Prof. Iskandar Z. Siregar (Masyarakat Arborikultur Indonesia/MARI). Selain keynote speaker, symposium ini juga dihadiri oleh 4 (empat) invited speakers yakni Dr. Sujin Park (National Institute of Forest Science, Korea Selatan), R. Bruce Allison, Ph.D (Allison Tree Consulting Arborist, USA), Dr. Noriah Othman (Malaysian Society of Arborist, Malaysia), dan Mr. Tony Hari Widiananto (Persatuan Insinyur Indonesia /PII). Adapun jumlah peserta yang menghadiri The 2nd ISATrop2021 adalah sebanyak 155 peserta meliputi 87 peserta nasional dan 68 peserta internasional dari 6 (enam) negara, yakni Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, Korea Selatan and the USA.

The 2nd ISATrop 2021 merupakan Internasional Symposium seri kedua yang diselenggarakan oleh Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, IPB University bersama dengan Masyarakat Arborikultur Indonesia (MARI), Persatuan Arboris Malaysia (PARM) dan Universiti Putra Malaysia (UPM). Symposium ini dilaksanakan dalam rangka menghimpun informasi sekaligus memperkuat komitmen berbagai pemangku kepentingan akan pentingnya peran pohon, ruang hijau, taman kota, dan hutan kota dalam mendukung kesehatan manusia serta memperkuat komitmen berbagai pemangku kepentingan untuk menjaga alam. Symposium ini juga diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Lingkungan.





Adapun output kegiatan yang dihasilkan dari pelaksanaan ISATrop2021 ini adalah terjalinnya jejaring antar pihak seperti akademisi, peneliti, pemerintah, serta dunia usaha di bidang arborikultur sehingga terjadi kerjasama nasional maupun internasional dalam mewujudkan kota yang ramah lingkungan, khususnya di kawasan tropis. Selain itu, prosiding hasil Symposium ini telah dipublikasikan pada prosiding bertaraf internasional yang terindex scopus yakni IOP Conference Series: Earth and Environmental Science volume 918 (<https://iopscience.iop.org/issue/1755-1315/918/1>).



FAHUTAN TRAINING SERIES 2021



FAHUTAN TRAINING SERIES 2021
Program Hibah Soft Skill dan Pengembangan Karakter

FAHUTAN TRAINING SERIES #1
COMPREHENSIVE CRITICAL THINKING AND DIGITAL LITERACY TO AGAINST RADICALISM
Webinar : 08 Mei 2021 dengan 250 pendaftar, dan 145 peserta yang berasal dari 18 institusi
Kompetisi : 02-06 Juni 2021, Kompetisi Essay dan Poster

#2 - MENGENAL DIRI DAN MENGEMBANGKAN KARAKTER DI TENGAH PANDEMI DAN GLOBALISASI
Webinar : 29 Mei 2021 dengan 68 orang yang berasal dari 21 univ. serta 44 di antaranya melakukan foto karakter
Follow up : 30 Mei 2021 dengan 37 orang peserta (semua IPB) yang didampingi oleh 4 konselor

1. "Fahutan Training Series" ke-1 (FTS#1) dengan tema "Comprehensive Critical Thinking and Digital Literacy to Against Radicalism"

2. "Fahutan Training Series" ke-2 (FTS#2) dengan tema "Mengenal Diri dan Mengembangkan Karakter."

3. "Fahutan Training Series" ke-3 (FTS#3) dengan tema 'Menumbuhkan Karakter Kepemimpinan dan Kesiapan Bekerja dalam Tim pada Era Digital'. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan softskill kepemimpinan mahasiswa. Terutama dalam bekerja sama dalam tim, berkomunikasi, dan menyelesaikan permasalahan kompleks. Harapannya, softskill kepemimpinan ini dapat mendukung profesi mahasiswa di masa datang serta melahirkan pemimpin-pemimpin yang kreatif dan siap bersaing pada era digital dan Revolusi Industri 4.0

<https://bogor-kita.com/fahutan-ipb-university-hadirkan-millennial-coach-bukalapak/>

FTS #3 - MENUMBUHKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN DAN KESIAPAN BEKERJA DALAM TIM: LEADERSHIP PROJECT IN DIGITAL ERA
 Webinar : 12 Juni 2021 dengan 163 pendaftar dari 21 universitas
 Kompetisi : 13-21 Juni 2021, HACKaLINK Citizen Science Week (Ide/Konsep/Prototipe)

FTS #4 - PUBLIC SPEAKING & PERSONAL BRANDING TRAINING: "FOSTERING SUCCESS WITH YOUR PUBLIC SPEAKING AND PERSONAL BRANDING IN THE DIGITAL ERA"
 Webinar : 05 - 06 Juni 2021 dengan 46 peserta di hari I dan 93 peserta di hari II. Lebih dari 56% peserta berasal dari IPB
 Kompetisi : 06 - 12 Juni 2021, Public Speaking & Personal Branding

FTS #5 - POPULAR JOURNALISTIC TRAINING "CREATIVE AND RESPONSIBLE ON MEDIA SOCIAL COMMUNICATION"
 Webinar : 14 Agustus 2021 dengan 71 orang pendaftar dan 35 peserta dari 19 institusi
 Kompetisi : 15 Agustus - 24 Oktober 2021, Kompetisi Penulisan Wara Copywriting

<https://ipb.ac.id/news/index/2021/06/fahutan-ipb-university-speaking/f76140eb011e3bc162b6802bb67da4d2>
<https://ipb.ac.id/media/document/pdf/IPB-Today-Edisi-594.pdf>

4. "Fahutan Training Series" ke-4 (FTS#4) secara daring dengan tema "Fostering Success with Your Public Speaking and Personal Branding in the Digital Era." Kegiatan pelatihan diikuti mahasiswa dari berbagai daerah dan perguruan tinggi di Indonesia. Training ini bertujuan untuk meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara di depan umum (Public Speaking) serta membangun citra diri (Personal Branding) terutama di era digital. Harapannya setelah mengikuti training mahasiswa tidak lagi takut berbicara di depan umum, lebih percaya diri dan mampu mengembangkan personal branding-nya.

<https://www.antaraneews.com/berita/2262538/fahutan-ipb-university-bekali-mahasiswa-kemampuan-public-speaking>

<https://bogor.tribunnews.com/2021/06/11/bekali-mahasiswa-berani-bicara-depan-orang-banyak-fahutan-ipb-university-ajari-cara-public-speaking>

<https://imscenter.id/fahutan-ipb-university-bekali-mahasiswa-kemampuan-public-speaking/>

https://www.youtube.com/watch?v=BH6-XaZRA_8

5. "Fahutan Training Series" ke-5 (FTS#5) dengan tema 'Popular Journalistic Training: creative and Responsible on Media Social Communication'

DEPARTEMEN MANAJEMEN HUTAN

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



DEPARTEMEN MANAJEMEN HUTAN FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN IPB



Jurnal Pengelolaan Hutan Tropis (JMHT) merupakan jurnal ilmiah internasional yang dikelola oleh DMNH dan diakui terindeks Scopus Q4. Untuk meningkatkan kualitas penelitian, promosi, dan berpartisipasi aktif dalam suasana akademik di tingkat global, tim JMHT mengadakan webinar internasional secara rutin minimal setahun sekali. Tahun 2021, JMHT bekerjasama dengan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Hidup (Fahatan) IPB

international union of forest research organization (IUFRO) divisi 3.07.00 dan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universiti Putra Malaysia (UPM) mengadakan webinar dengan tema Forest Operations. Tujuan webinar ini adalah untuk meningkatkan perhatian publik terhadap topik tersebut dan menjadi salah satu sarana untuk memperkenalkan JMHT di kalangan yang lebih luas. Webinar dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2021 dengan topik "Forest Operations and Climate Change: The RIL-C Approach" dan menghadirkan opening session oleh dekan Fahatan IPB dan Prof. Dr. Woodam Chung dari Oregon State University yang juga koordinator Divisi 3 IUFRO, dilanjutkan dengan sesi presentasi dan diskusi yang dipandu oleh Prof. Gs Dr. Mohd Hasmadi Ismail dari Fakultas Kehutanan dan Lingkungan UPM. Webinar ini menghadirkan pembicara dari kalangan akademisi, peneliti, dan praktisi dunia: 1) Prof. Dr. Elias (Guru Besar Departemen Pengelolaan Hutan, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Hidup IPB); 2) Dr. Ismail Parlan (Direktur Jenderal Lembaga Penelitian Hutan Malaysia); 3) Dr. Iman Santoso (Wakil Ketua Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia).



Pelamar adalah 580 peserta dari lebih dari 30 negara dari 90 institusi. Namun pada saat acara, jumlah peserta sebanyak 250 orang dari 18 negara.. Sebagai tindak lanjut, panitia mengundang peserta untuk mengikuti Special Issue JMHT dengan topik Operasi Hutan di Daerah Tropis: Hasil Hutan Kayu dan Bukan Kayu yang rencananya akan diterbitkan pada pertengahan tahun 2022. Selain itu, UPM sepakat untuk menjadi tuan rumah kerja sama webinar berikutnya.

Link: <http://manhut.fahatan.ipb.ac.id/international-webinar-jmht-forest-operations-and-climate-change-the-ril-c-approach/>
https://www.instagram.com/p/CRIyWtsiJHb/?utm_medium=copy_link
<https://www.youtube.com/watch?v=f1ChAsbuRx&t=67s>



LECTURER IN COMMUNITY SERVICES (DOSEN MENGABDI)

Menanggapi Dosen Program Pengabdian kepada Masyarakat dari LPPM IPB, sivitas akademika DMNH mengikuti program tersebut untuk berbagi ilmu kepada masyarakat (umum) di sekitar kampus IPB University di Dramaga, Bogor. Tema kegiatan Dosen Melayani yang dilakukan oleh dosen DMNH antara lain:

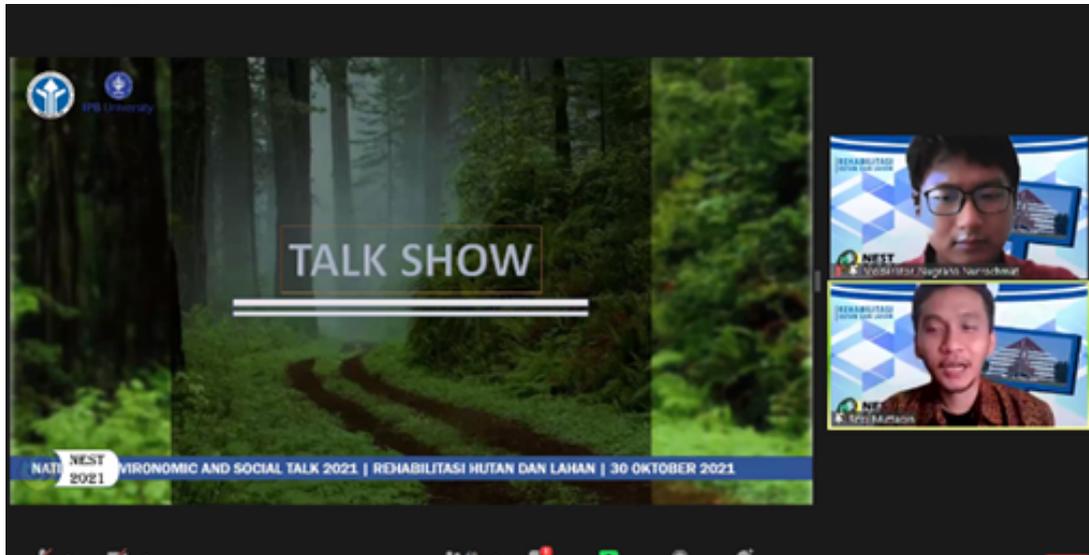
Tambahkan artikel yang akan membantu pemilik rumah dan pembeli properti berinvestasi dengan baik. Anda juga dapat memberi mereka informasi tentang kondisi pasar agar mereka tahu apa yang harus dilakukan. Jenis konten lain yang dapat Anda sertakan dalam buletin Anda adalah kolom yang menyajikan tips dan saran dalam merawat properti. Ini dapat mencakup perbaikan rumah, lanskap, atau perawatan yang dapat dilakukan.

1. Membangun kerjasama Peningkatan Produktivitas Hutan Rakyat untuk Mendukung Mitigasi Perubahan Iklim dan Kesejahteraan Masyarakat, dilaksanakan di Desa Cihideung Ilir, Kabupaten Bogor, pada Desember 2021
2. Sosialisasi dan Pendampingan Rain Garden dan Pengembangan Ekoenzim Pembangunan Kebun Pangan Mandiri dan Konservasi Tanah dan Air, dilaksanakan di Desa Mulyaharja, Bogor Selatan dan Desa Babakan Bogor Tengah, pada bulan September s/d Oktober 2021

Kegiatan tersebut mendapat perhatian dari peserta dan membuka wawasan baru kepada masyarakat untuk mengoptimalkan lahannya untuk upaya produktivitas, perlindungan, dan kesehatan lingkungan.
<https://www.voj.co.id/dosen-ipb-mengabdi-pacu-peningkatan-produktivitas-hutan-rakyat/>
<http://manhut.fahutan.ipb.ac.id/dosen-mengabdi-partisipasi-dmnh-untuk-negeri/>



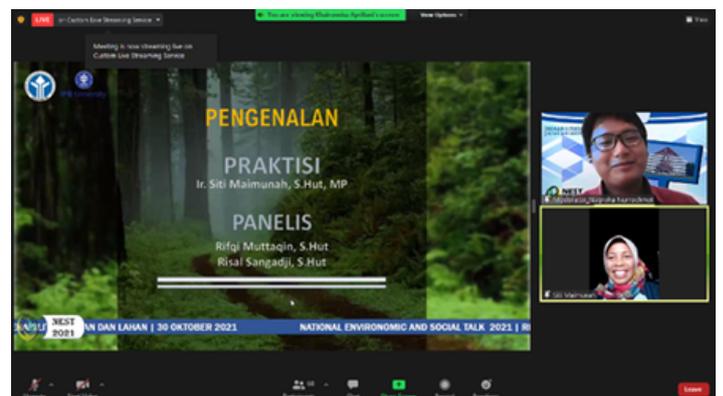
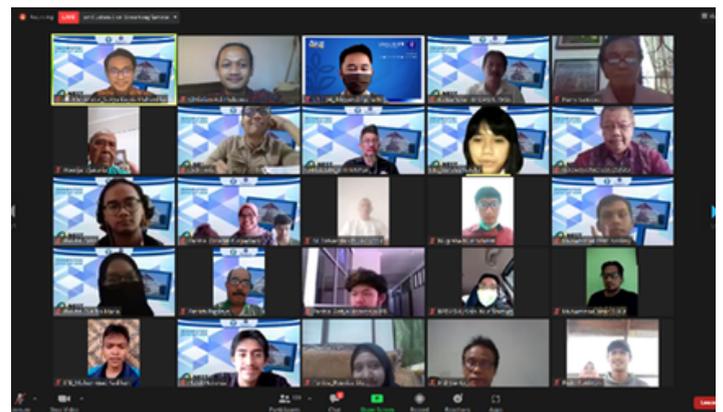
“NEST (NATIONAL ENVIRONOMIC AND SOCIAL TALK)”



NEST merupakan seminar nasional, esai, presentasi, dan kompetisi infografis yang diikuti oleh mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia. NEST merupakan kegiatan rutin tahunan Forest Management Student Club (FMSC), sebuah organisasi kemahasiswaan di DMNH.

Tujuan dari NEST 2021 adalah untuk mengetahui peluang dan tantangan dalam rehabilitasi hutan, serta mengembangkan kreativitas mahasiswa untuk mengembangkan ide bagaimana merehabilitasi hutan secara efektif dan efisien.

Kegiatan NEST dilaksanakan pada tanggal 29 – 30 Oktober 2021. Seminar Nasional NEST bertema “Tantangan dan Capaian Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Indonesia” ini diikuti oleh 300 peserta yang semuanya merupakan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia.





CAMPUS TEACHING



<http://manhut.fahutan.ipb.ac.id/mahasiswa-manajemen-hutan-ipb-aktif-mengajar-di-sekolah-sukseskan-program-kampus-mengajar/>

Campus Teaching merupakan program yang memberikan kesempatan kepada siswa selama 1 (satu) semester untuk membantu guru dan kepala sekolah SD dan SMP dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terkena dampak pandemi. Program ini merupakan bagian dari program MBKM (Kampus Gratis dan Miring) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Pendidikan Tinggi, Riset dan Inovasi. Melalui program ini, siswa dapat mendedikasikan pengetahuan, keterampilan, dan menginspirasi siswa sekolah dasar dan menengah untuk memperluas cita-cita dan wawasan mereka. Siswa membantu guru SD khususnya di SD 3T, membantu administrasi sekolah, dan adaptasi teknologi. Siswa dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pembuatan media pembelajaran yang disukai anak. Selain itu, siswa juga mampu membuat rencana pengajaran dan mengetahui kondisi pendidikan di Indonesia, karakteristik anak, melatih kepemimpinan, kerja, dan koordinasi baik dengan tim maupun dengan guru kelas.

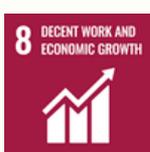
Siswa DMNH mengikuti program ini selama 3 – 4 bulan dimana 3 siswa bergabung pada periode 22 Maret 2021 – 25 Juni 2021 dan 1 siswa bergabung pada 2 Agustus 2021 – 17 Desember 2021 di sekolah yang berbeda.

WARRIOR MUDA



Prajurit Muda adalah laboratorium sosial bagi siswa untuk menerapkan pengetahuan dan pengetahuan mereka untuk membuat dampak sosial yang nyata. Program ini diselenggarakan oleh Kementerian Sosial. Melalui program 20 SKS ini, mahasiswa ditantang untuk belajar dari warga sekaligus berkolaborasi dengan pemerintah daerah, tokoh masyarakat, tokoh agama setempat dan seluruh pemangku kepentingan sosial di daerah. Siswa turun langsung ke daerah yang membutuhkan bantuan. Mahasiswa akan berkolaborasi (magang) di Kementerian Sosial untuk mendukung program mereka. Bersama Kemensos, mahasiswa merancang dan melaksanakan program sosial yang relevan dengan daerah, mahasiswa juga akan merancang kampanye digital untuk mendukung program sosial yang dijalankan. Prestasi mahasiswa dapat mengetahui permasalahan ekonomi yang masih banyak, membuat program yang bertujuan untuk pengentasan kemiskinan dengan membuat program pemberdayaan masyarakat khususnya lansia dan fakir miskin, mahasiswa membantu kementerian dalam proses verifikasi dan validasi data bansos yang memang merupakan program bantuan sosial (bansos). Tidak semudah yang siswa pikirkan, hal-hal di lapangan rumit. Hal tersebut menjadi pelajaran bagi siswa dalam mengatasi masyarakat. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 25 Oktober – 20 Desember 2021.

<http://manhut.fahatan.ipb.ac.id/mahasiswa-dmnh-sang-pejuang-muda/>





MEMPERKENALKAN KAMPUS PADA SISWA SMA

Mengenalkan Kampus kepada Siswa SMA merupakan kegiatan mengirimkan siswa dari mata kuliah Penyuluhan Kehutanan ke SMA. Penempatan ini dalam rangka branding IPB University melalui sosialisasi.

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman siswa SMA tentang kehutanan dan lingkungan. Selain itu, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa DMNH dan melatih keterampilan bagaimana membangun kepercayaan antara siswa dengan guru SMA sehingga dapat dilakukan sosialisasi.

Kegiatan yang dilaksanakan mulai tanggal 8 Oktober hingga 3 Desember 2021 ini diikuti oleh 60 siswa dari masing-masing SMA yang tersebar di 28 kabupaten dan 33 kota.

Kegiatan sosialisasi dilakukan secara online dan offline dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, mengingat pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung.

Luaran dari kegiatan ini adalah mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan komunikasinya agar dapat menarik perhatian dan memotivasi peserta sosialisasi.

Kemudian, kegiatan ini dapat memberikan informasi detail tentang IPB University, termasuk pengetahuan tentang kehutanan dan lingkungan



WIRADESA: PENGEMBANGAN USAHA SOSIAL FORESTRY DENGAN SISTEM PENDIDIKAN AGROFOREST



Mahasiswa DMNH IPB University turut berpartisipasi dalam program ini melalui pengembangan usaha perhutanan sosial dengan sistem eduwisata agroforestri di Desa Patengan, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung, Jawa Barat secara online dan offline, pada Agustus 2021 hingga Desember 2021.

Program ini telah memberikan manfaat, antara lain: menciptakan sumber pendapatan baru bagi masyarakat dan meningkatkan profitabilitas usaha milik masyarakat pedesaan melalui sistem Eduwisata Agroforestri; masyarakat mendapatkan edukasi tentang inovasi pengelolaan lahan dan penggunaan lahan; mendorong masyarakat memiliki karakter dan budaya kewirausahaan; optimalisasi potensi desa, baik di sektor pariwisata maupun komoditas hasil hutan bukan kayu; memotivasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar ilmu yang didapat di kampus dapat diimplementasikan dengan memberdayakan masyarakat untuk pembangunan desa.



Outputnya adalah peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengembangkan produktivitas, sistem pengolahan, dan pemasaran Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK), khususnya kopi; pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan komoditas alternatif tanaman hias yang bernilai komersial, khususnya bunga telang, sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat; meningkatkan pengelolaan dan pemasaran sektor pariwisata di Desa Patengan melalui penerapan sistem Agroforest Edutourism



ONE VILLAGE ONE CEO: PEMBERDAYAAN KELOMPOK MASYARAKAT UNTUK Mendukung Kesejahteraan Masyarakat

Program One Village One CEO (OVOC) merupakan program pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan oleh IPB University bekerjasama dengan Perusahaan Astra dan BRGM (Badan Nasional Restorasi Lahan Gambut dan Mangrove). Program ini terdiri dari rangkaian kegiatan yaitu Workshop dan Coaching serta Field Project. Workshop dan Coaching bertujuan untuk membekali peserta sebelum terjun ke lapangan dan akan diisi oleh akademisi, perwakilan Astra dan mitra BRGM. Proyek Lapangan bertujuan untuk memungkinkan peserta menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh langsung ke lapangan.

Mahasiswa dari DMNH, IPB University berpartisipasi dalam program ini melalui proyek pemberdayaan kelompok masyarakat untuk mendukung kesejahteraan masyarakat di Desa Pedekik, Desa Wonosari, dan Desa Sekodi, Kabupaten Bengkalis, Riau dari Oktober hingga Desember 2021. Manfaat yang diperoleh dari program ini adalah mahasiswa mendapatkan materi pemberdayaan sosial dari para profesional, pengalaman lapangan khususnya aspek lingkungan, networking dan mentorship dengan pakar CSR dan BRGM, sertifikat CEO pemberdayaan sosial, serta akomodasi dan transportasi. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan manfaat melalui kegiatan pelatihan pertanian dan peternakan, serta pelatihan peningkatan nilai tambah komoditas unggulan desa.



Luaran dari program ini adalah pemanfaatan limbah pertanian sebagai bahan eco-enzyme, peningkatan pemahaman dalam menghitung harga pokok produksi agar usaha masyarakat berkelanjutan, pemanfaatan limbah kotoran sapi menjadi kompos dan biogas, serta peningkatan nilai tambah komoditas dengan menghasilkan produk turunan, produk khususnya sagu.

<https://youtube.com/channel/UCZungJF594h2wk74WODNo2A>
https://instagram.com/ovocipb?utm_medium=copy_link
<https://diktiristek.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kampus-kita/tim-ovoc-ipb-university-bantu-pengembangan-bisnis-desa-di-bengkalis-riau/>



FMSC FORESTRY VISIT (FFV) 2021

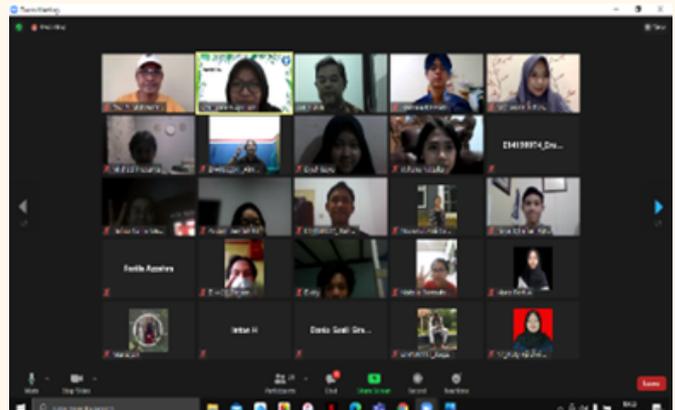
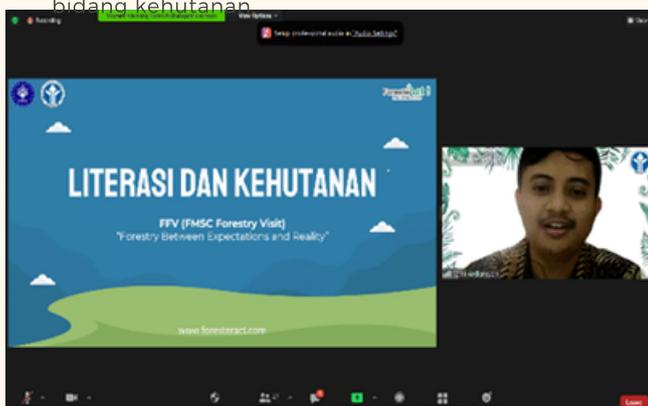


FMSC FORESTRY VISIT (FFV) 2021

FMSC Forestry Visit (FFV) merupakan program kerja FMSC (Forest Management Student Club) yang bertujuan untuk memahami isu kehutanan saat ini, untuk memperkenalkan ruang lingkup kerja kehutanan kepada mahasiswa, dan untuk membangun atau menjaga hubungan baik dengan instansi pemerintah, non-pemerintah organisasi, atau industri di sektor kehutanan

FFV 2021 terdiri dari 3 rangkaian kegiatan diskusi dan pendampingan. FFV #1 dan FFV #3 diadakan dalam diskusi webinar, bersama LATIN (24 Mei 2021) dan Telapak (23 Oktober 2021). Sedangkan FFV #2 dilakukan dalam bentuk pendampingan penulisan dengan Forester Act (5 Juni – 3 Juli 2021). Rangkaian FFV 2021 dilaksanakan serentak melalui zoom cloud meeting yang dihadiri 75 mahasiswa aktif DMNH-IPB University.

Keluaran dari kegiatan ini adalah terjalinnya hubungan dengan instansi yang bergerak di bidang kehutanan; meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menganalisis masalah kehutanan dan keberlanjutan, serta kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kreatif untuk merumuskan solusi atas masalah tersebut; menambah pengetahuan mahasiswa tentang sistem kerja di perusahaan atau instansi kehutanan, dan mendapatkan pengetahuan tentang perkembangan inovasi di bidang kehutanan.



PERSIAPAN MASA DEPAN (FUTION) 2021

Future Preparation (FUTION) merupakan salah satu program kerja FMSC. FUTION 2021 merupakan kegiatan pelatihan pengembangan soft skill perencanaan jaringan untuk proyek-proyek kehutanan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2021 dengan tema "Perencanaan Jaringan untuk Merintis Usaha Kehutanan yang Inovatif".

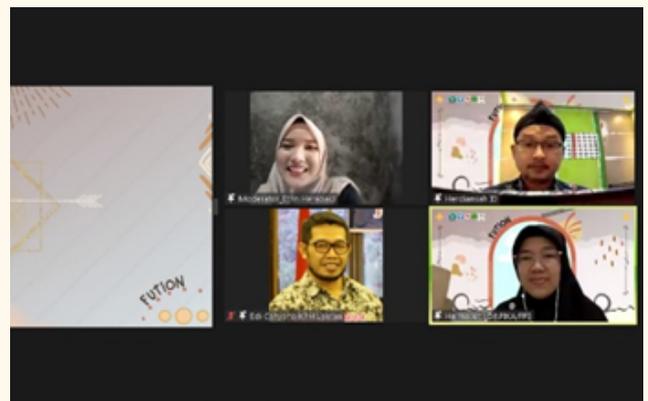
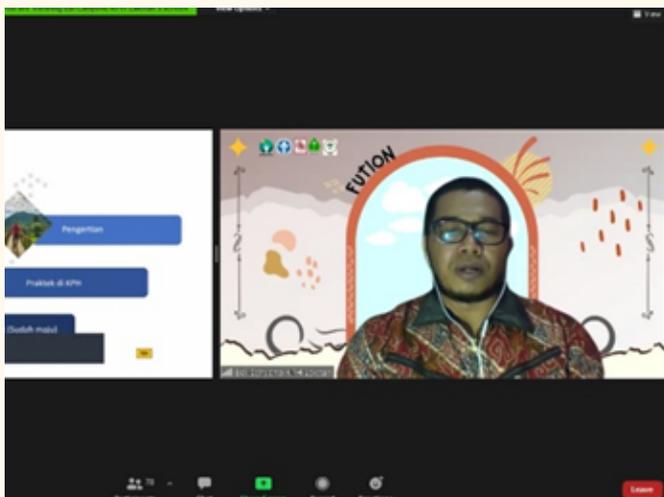
Pelatihan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman soft skill, seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan adaptasi dalam proyek kehutanan. Selain itu, mahasiswa juga diarahkan untuk dipersiapkan dengan pola pikir kewirausahaan dalam membangun wirausahaan kehutanan yang bermanfaat bagi masyarakat dan pengelolaan secara kolaboratif, sehingga mampu menciptakan sinergi dan peningkatan kualitas dalam pengelolaan hutan lestari. Pelatihan ini diikuti oleh lebih dari 80 peserta yang berasal dari Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Hidup IPB University.



Luaran dari kegiatan ini adalah mahasiswa mampu mengimplementasikan dan mengembangkan soft skill network planning dalam melaksanakan proyek kehutanan; membangun pola pikir wirausahaan tentang bisnis kehutanan berkelanjutan sehingga sektor kehutanan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat. Selain itu, mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan kolaboratif dalam mewujudkan pengelolaan hutan lestari

https://www.instagram.com/p/CNG8Z75DFyT/?utm_source=ig_web_copy_link

<https://ipb.ac.id/media/document/pdf/IPB-Today-Edisi-556.pdf>





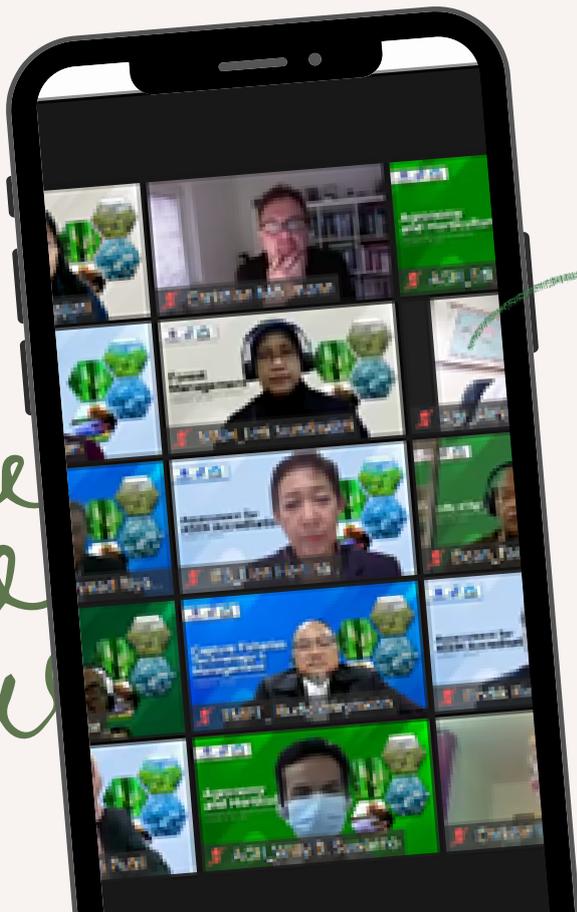
KUNJUNGAN PENILAIAN AKREDITASI ASIIN 2021



DDMNH telah menyiapkan dokumen dan berbagai bukti terkait kinerja jurusan, termasuk prestasi sivitas akademika dan mahasiswa selama implementasi Kurikulum 2014. Upaya ini juga untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan yang lebih baik.

Untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan internasional, DMNH menjadi salah satu dari 4 Departemen di IPB yang mengajukan akreditasi internasional ASIIN untuk program studi sarjana. Akreditasi internasional diajukan oleh DMNH untuk menjamin kualitas pendidikan, kerjasama global, dan reputasi. Kegiatan visitasi akreditasi ASIIN telah dilaksanakan pada tanggal 11 - 14 Oktober 2021.

Kegiatan visitasi ASIIN meliputi wawancara dengan stakeholders di IPB, DMNH, Program Studi Pengelolaan Hutan (SPFM) termasuk mahasiswa dan juga penyampaian kondisi fasilitas penunjang perkuliahan seperti laboratorium di SPFM.



Bantuan Pembelajaran MBKM Mahasiswa di Masa Pandemi



IPB University
— Bogor Indonesia —

TEKNOLOGI HASIL HUTAN
— Center for Forest Product Technology —



DEPARTEMEN HASIL HUTAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN
LINGKUNGAN

BANTUAN MOBILITAS MAHASISWA 2021

Sekarang Anda dapat mengakses
bantuan mobilitas mahasiswa nasional dan
internasional

Bantuan Pembelajaran MBKM Mahasiswa di Masa Pandemi

Di masa pandemi Covid-19 banyak keluarga mahasiswa yang terdampak sehingga berakibat penurunan penghasilan keluarga. Departemen Hasil Hutan melalui Program Kompetisi Kampus Merdeka merancang berbagai program yang dapat mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran mahasiswa dalam program kampus merdeka, seperti bantuan magang, penelitian tugas akhir, dan mobilitas mahasiswa pada tahun akademik 2021/2022. Kegiatan ini bermanfaat selain mendukung kegiatan kampus merdeka juga memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi dan mengembangkan talentanya. Mahasiswa yang memperoleh bantuan tahun 2021 sebanyak 19 orang dalam berbagai mode pembelajaran khususnya terkait dengan merdeka belajar kampus merdeka (link : <https://dthh.ipb.ac.id/sdgs-in-campus-operation/#>).

Forestpreneur Program



The poster for the Forestpreneur Serial Workshop is primarily green and white. At the top left is the 'Kampus Merdeka' logo. The main title 'FORESTPRENEUR SERIAL WORKSHOP' is in large, bold, green letters. Below it, the text 'Departemen Hasil Hutan IPB' and 'mempersembahkan:' are in black. The workshop schedule is listed in three sessions: Sesi 1 (Saturday, Oct 16, 8:00-12:00 WIB), Sesi 2 (Tuesday, Oct 19, 18:30-20:30 WIB), and Sesi 3 (Wednesday, Oct 20, 18:30-20:30 WIB). A red box at the bottom contains the registration link 'bit.ly/forestpreneur1'. Logos for IPB University and MIKTI are at the bottom right.

Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

TEKNOLOGI HASIL HUTAN
Innovation For Efficiency And Sustainability

Departemen Hasil Hutan IPB
mempersembahkan:

FORESTPRENEUR

SERIAL WORKSHOP

BANTUAN PENGEMBANGAN KEWIRUSAHAAN
Rp. 10 juta untuk 10 tim Startup

Sesi 1: Identifikasi Peluang Bisnis
Sabtu, 16 Oktober 2021 pukul 8.00-12.00 WIB

Sesi 2: Analisis Strategis Ide Bisnis
Selasa, 19 Oktober 2021 pukul 18.30-20.30 WIB
Rabu, 20 Oktober 2021 pukul 18.30-20.30 WIB

Sesi 3: Perancangan Model Bisnis
Sabtu, 23 Oktober 2021 pukul 8.00-12.00 WIB

Pendaftaran: bit.ly/forestpreneur1

Live Online via **zoom**

Presented by: **IPB University**
Rajagra Indonesia

Organized by: **MIKTI**
Masyarakat Industri Kreatif dan Teknologi Informasi

Program ini telah menghasilkan sepuluh kelompok wirausaha mahasiswa yang mendapatkan bantuan start up wirausaha sebesar 10 juta setiap kelompok wirausaha dari program PKKMM tahun 2021 (link : <https://dthh.ipb.ac.id/sdgs-in-learning-program/>).

Program kewirausahaan adalah program utama di Departemen Hasil Hutan (DHHT) Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan kompetensi kewirausahaan mahasiswa. Program ini dilaksanakan melalui mata kuliah bermuatan kewirausahaan yaitu Bisnis dan Pemasaran Hasil Hutan serta program startup wirausaha mahasiswa. Forestpreneur adalah program unggulan DHHT untuk mengembangkan kewirausahaan mahasiswa. Program ini meliputi kegiatan untuk membangkitkan minat wirausaha melalui workshop, dan diikuti dengan program bantuan startup dan pendampingan wirausaha. Pelaksanaan program Forestpreneur bekerjasama dengan mitra yaitu Masyarakat Industri Kreatif dan Teknologi Informasi (MIKTI) yang dilaksanakan mulai tahun akademik 2021/2022.

TANABE FOUNDATION SCHOLARSHIP



OPEN ORDER BATCH 6

- Bamboo Regular = Rp 12 K
- Bamboo Large = Rp 20 K
- Bamboo Sachet = Rp 5 K

Keunggulan?

- #MAMPU MENINGKATKAN IMUNITAS #TANPA BAHAN PENGAWET
- #MENGGUNAKAN PERANSI ALAMI
- #PRAKTIS #MAHAM BAGI LACTOSE INTOLERANCE

08569439096 | bambuhealthdrink | bambuhealthdrink

Program Beasiswa Tanabe Foundation

Studi di perguruan tinggi memerlukan biaya untuk biaya kuliah dan kebutuhan hidup sehari-hari. Selama pandemic covid-19 banyak keluarga mahasiswa mengalami masalah penurunan income. Departemen Hasil Hutan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB bekerjasama dengan Tanabe Foundation Jepang memberikan beasiswa kepada 20 mahasiswa Departemen Hasil Hutan. Beasiswa diberikan selama satu tahun dan merupakan beasiswa bantuan biaya hidup bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu dan yang terdampak pandemic covid 19. Beasiswa ini diharapkan akan membantu kelancaran studi mahasiswa sehingga proses pendidikan akan berjalan baik dan lancar (link : <https://dthh.ipb.ac.id/sdgs-in-community-engagement/>).



Dept. Forest Resources Conservation
& Eco-Tourism

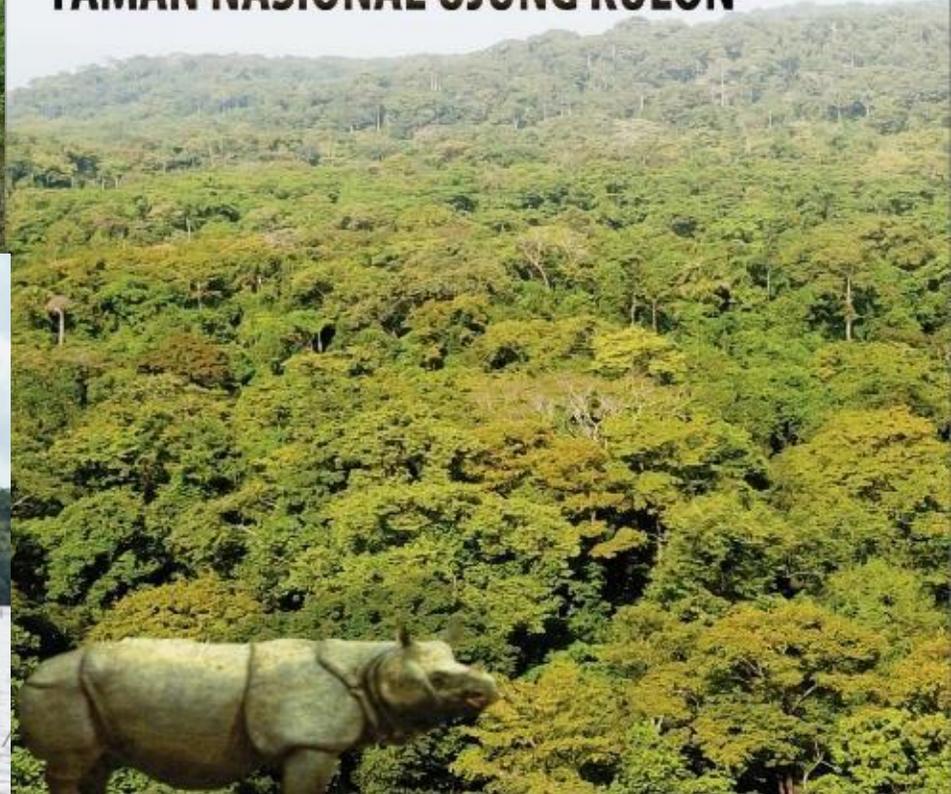
Sustainability Report 2021



THE GLOBAL GOALS
For Sustainable Development



REVISI FEASIBILITY STUDY PEMBANGUNAN JAVAN RHINO STUDY AND CONSERVATION AREA (JRSCA) TAMAN NASIONAL UJUNG KULON



Feasibility study Pembangunan Javan Rhino Study and Conservation Area

Kerjasama antara Tim Fakultas Kehutanan IPB dan Taman Nasional Ujung Kulon



Deskripsi Kegiatan

Badak jawa (*Rhinoceros sondaicus*, Desmarest 1822) merupakan salah satu mamalia terlangka di dunia yang kelestarian populasinya di Taman Nasional Ujung Kulon (TNUK) menjadi perhatian seluruh dunia. Populasi badak Jawa di TNUK merupakan populasi yang memungkinkan untuk diselamatkan dari kepunahan. Populasi Badak Jawa berdasarkan hasil Video Trapping Tim Monitoring Badak Jawa BTNUK tahun 2021 ditemukan 73 individu.

Rekomendasi Pemerintah Indonesia s Membangun “sanctuary” sebagai jaminan bagi konservasi insitu di TNUK yang juga telah didukung oleh AsRSG (Asian Rhino Specialis Group) yang merekomendasikan Pembuatan Suaka khusus (Rhino Study and Conservation Area). Diharapkan dapat dimanfaatkan untuk memperdalam pengetahuan tentang Badak jawa dan mengidentifikasi cara paling aman dalam pemeliharaan dan pemindahan/translokasi Badak jawa.

Fokus JRSCA dengan demikian adalah mengembangkan habitat yang dikelola secara intensif untuk memperluas habitat alamiah Badak Jawa di TNUK guna mewujudkan 4 fungsi penting, yaitu:

- ▶ Meningkatkan populasi Badak Jawa di habitat alamnya melalui pengelolaan habitat yang intensif;
- ▶ Mempersiapkan individu Badak Jawa untuk ditranslokasikan ke habitat kedua yang telah disiapkan secara matang sebelumnya;
- ▶ Mengembangkan teknik konservasi eksitu Badak Jawa;
- ▶ Mengembangkan ekoturisme berbasis kemitraan masyarakat, pemerintah dan dunia usaha

Sesuai dengan tujuan JRSCA dalam merencanakan pembangunan Fisik perlu memperhatikan kondisi di dalam JRSCA terkait dengan habitat yang saat ini ada, pengelolaan habitat yang pernah dilakukan pengelolaan, jejak badak yang pernah diketemukan di JRSCA, akses yang ada, ketersediaan air, kondisi pagar, gangguan kerbau dan kondisi lingkungan fisik lainnya.

Tim peneliti yang sejak tahun 1990 – 2000 secara intensif telah melakukan penelitian tentang Badak jawa , bekerjasama dengan Taman Nasional Ujung Kulon untuk melaksanakan Feasibility tersebut.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan Kerjasama antara Tim Fakultas Kehutanan IPB dan Taman Nasional Ujung Kulon pada bulan Februari sampai dengan Mei 2021.

Data yang akan terkumpul digunakan sebagai data dasar dalam pembangunan Javan Rhino Study And Conservation Area



Karakteristik biotik yang dikaji dalam kegiatan ini meliputi keberadaan flora dan fauna, serta kondisi habitat badak, baik yang berada di dalam wilayah yang tidak dibangun dan wilayah yang akan dibangun

Luaran atau Capaian Kegiatan

Karakteristik Biotik

Karakteristik biotik yang dikaji dalam kegiatan ini meliputi keberadaan flora dan fauna, serta kondisi habitat badak, baik yang berada di dalam wilayah yang tidak dibangun dan wilayah yang akan dibangun.

a. Kekayaan Jenis

1). Wilayah JRSCA yang tidak Dibangun

a). Kekayaan Jenis

Untuk mengetahui kekayaan jenis tumbuhan di wilayah JRSCA yang tidak direncanakan dibangun dilakukan melalui analisis vegetasi. Berdasarkan hasil analisis vegetasi pada 10 transek ditemukan 241 jenis. Jumlah jenis terbanyak ditemukan di Transek dekat Kantor JRSCA 129 jenis, sedangkan paling sedikit ditemukan di Transek L3: 64 jenis.

b). Jenis Tumbuhan Dilindungi dan/atau Langka

Kekayaan jenis tumbuhan di JRSCA yang tidak direncanakan dibangun 241 jenis. Berdasarkan status perlindungannya, tidak ditemukan jenis tumbuhan yang dilindungi menurut Permen LHK No. P.106 tahun 2018 dan/atau Daftar CITES; ditemukan 84 jenis tumbuhan yang termasuk dalam IUCN termasuk kategori LC/Least Concern 80 jenis, termasuk kategori VU/Vulnerable 3 jenis, dan 1 jenis tumbuhan termasuk kategori EN/Endangered (genting),

2). Wilayah JRSCA yang akan Dibangun

a). Kekayaan Jenis

Kekayaan jenis tumbuhan di wilayah JRSCA yang direncanakan akan dibangun melalui sensus. Hasil sensus vegetasi tingkat tiang dan pohon pada 25 lokasi di wilayah JRSCA jumlah jenis tumbuhan 141 jenis, kepadatan 2.221 pohon, dan total pohon yang direncanakan ditebang 2.221 pohon dengan volume pohon TBC sebesar 1.214,06 m³ dan volume TT sebesar 2.314,08 m³.

b). Jenis Tumbuhan Dilindungi dan/atau Langka

Kekayaan jenis tumbuhan pada areal calon bangunan di wilayah JRSCA 141 jenis. Berdasarkan status perlindungannya, tidak ditemukan jenis tumbuhan yang dilindungi menurut Permen LHK No. P.106 tahun 2018 dan/atau termasuk dalam Daftar CITES; ditemukan 58 jenis tumbuhan yang termasuk dalam IUCN yaitu termasuk kategori LC/Least Concern 57 jenis dan termasuk kategori VU/Vulnerable 1 jenis.

Keberadaan Fauna

a. Kekayaan Jenis

1). Wilayah JRSCA yang tidak Dibangun

a). Kekayaan Jenis

Kekayaan jenis satwaliar di wilayah JRSCA yang tidak direncanakan dibangun dilakukan melalui metode perjumpaan. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan pada 10 transek ditemukan jenis satwaliar 17 jenis meliputi mamalia 9 jenis dan burung 8 jenis.

Jenis Satwaliar Dilindungi dan/atau Langka

Kekayaan satwaliar di wilayah JRSCA yang tidak direncanakan dibangun sebanyak 17 jenis. Berdasarkan status perlindungannya, di wilayah tersebut ditemukan jenis satwaliar yang dilindungi menurut Permen LHK No. P.106 tahun 2018 7 jenis (mamalia 5 jenis dan burung 2 jenis); dan dalam Daftar CITES Appendix II 3 jenis (mamalia 2 jenis dan burung 1 jenis). Jumlah jenis dalam daftar termasuk dalam IUCN 17 jenis yaitu termasuk kategori DD/Data Deficient 1 jenis (mamalia), LC/Least Concern 11 jenis (mamalia 4 jenis dan burung 7 jenis), NT/Near Threatened 2 jenis (mamalia 1 jenis dan burung 1 jenis), VU/Vulnerable (rentan) 2 jenis (mamalia), dan EN/Endangered 1 jenis (mamalia).

Wilayah JRSCA yang akan Dibangun

a). Kekayaan Jenis

Kekayaan jenis satwaliar di wilayah JRSCA yang tidak dibangun melalui metode perjumpaan. Pada 25 calon areal yang dibangun ditemukan sebanyak 37 jenis meliputi mamalia 9 jenis, burung 26 jenis, dan herpetofauna 2 jenis.

Jenis Satwaliar Dilindungi dan/atau Langka

Ditemukan satwaliar yang dilindungi menurut Permen LHK No. P.106 tahun 2018 7 jenis (mamalia 3 jenis dan burung 4 jenis); endemik 1 jenis (mamalia); dan termasuk CITES sebanyak 3 jenis (Appendix I 1 jenis (mamalia) dan Appendix II 3 jenis (burung 2 jenis dan herpetofauna 1 jenis). Jumlah jenis yang termasuk daftar termasuk IUCN 37 jenis yaitu termasuk kategori LC/Least Concern (resiko rendah) 30 jenis (mamalia 5 jenis, burung 23 jenis, dan herpetofauna 2 jenis), NT/Near Threatened 4 jenis (mamalia 2 jenis dan burung 2 jenis), VU/Vulnerable 1 jenis (burung), EN/Endangered (gending) 1 jenis (mamalia),

Kondisi Habitat

a. Tumbuhan Pakan Badak

Berdasarkan hasil analisis vegetasi pada 10 transek ditemukan 241 jenis tumbuhan, 89 jenis teridentifikasi sebagai pakan Badak/Critically Endangered (kritis) sebanyak 1 jenis. Jumlah jenis pakan terbanyak di transek Karang Ranjang 2 dan terendah di transek L3. Kepadatan pakan



pada tingkat semai dan tumbuhan bawah tertinggi dekat JRSCA dan terendah di transek jalur 3 Kalajetan; tingkat pancang tertinggi di transek Karangranjang 1 dan terendah di transek karangranjang 3, pada tingkat tiang tertinggi di transek dekat pedok 1 dan terendah di transek karangranjang 3, tingkat pohon tertinggi di transek jalur 3 Kalajetan dan terendah di transek dekat kantor JRSCA. Dari 10 transek yang diamati, adanya kubangan badak sebanyak 3 transek yaitu Karangranjang 1, Karangranjang 3, dan dekat Kantor JRSCA.

Kategori Kegiatan

Partnership



EcoSystem Ver. 2.0: Sistem Pintar Deteksi Cepat Konversi Lahan



Deskripsi Kegiatan

Di Indonesia, upaya mengatasi deforestasi memerlukan data dan informasi terkini dan akurat mengenai dinamika tutupan lahan, dan seberapa besar perubahan tutupan lahan yang terjadi dipengaruhi oleh aktivitas pertanian, terutama pengembangan lahan perkebunan, seperti: kelapa sawit, karet, kopi dan kakao. Sebagai gambaran dampak ekstensifikasi perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi hutan di Indonesia, diketahui bahwa selama periode 2000-2010 telah terjadi deforestasi sebesar 11% dari luas hutan di Indonesia akibat pembangunan perkebunan sawit. Pada periode 2010 hingga 2015, hutan di Indonesia yang paling signifikan dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit adalah hutan sekunder yaitu sekitar 94,9 persen, sementara hutan primer telah mengalami konversi 5,1 persen dari total deforestasi hutan (Austin et al. 2017) . Oleh karena itu, diperlukan adanya sebuah sistem informasi yang dapat menggambarkan data dinamika tutupan lahan, khususnya perubahan tutupan lahan yang disebabkan oleh ekstensifikasi pertanian, dengan akurasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah untuk rentang waktu yang lebih singkat.

Pengembangan Ecosystem Ver.2.0 ditujukan untuk menyediakan beberapa informasi penting terkait monitoring tutupan lahan yaitu: 1) Monitoring perubahan tutupan lahan; 2) Early Warning System untuk perubahan tutupan vegetasi per 8 hari dan 3) Distribusi komoditas strategis nasional, yaitu sawit, karet, kopi, dan kakao.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Otomatisasi metode deteksi perubahan tutupan hutan skala nasional dilakukan pada tahun 2018-2020



Pengembangan Ecosystem Ver.2.0 ditujukan untuk menyediakan beberapa informasi penting terkait monitoring tutupan lahan



Manfaat Kegiatan

Aplikasi teknologi ini akan mempermudah pengelolaan zona penyangga, perencanaan dan pemantauan kawasan konservasi, kawasan lindung dan kawasan wisata alam, dengan memberikan data dan informasi deforestasi pada kawasan tersebut secara cepat.

Luaran atau Capaian Kegiatan

Copyright EcoSystem ver 2.0 Sistem Pintar Deteksi Cepat Konversi Lahan

Tautan Kegiatan

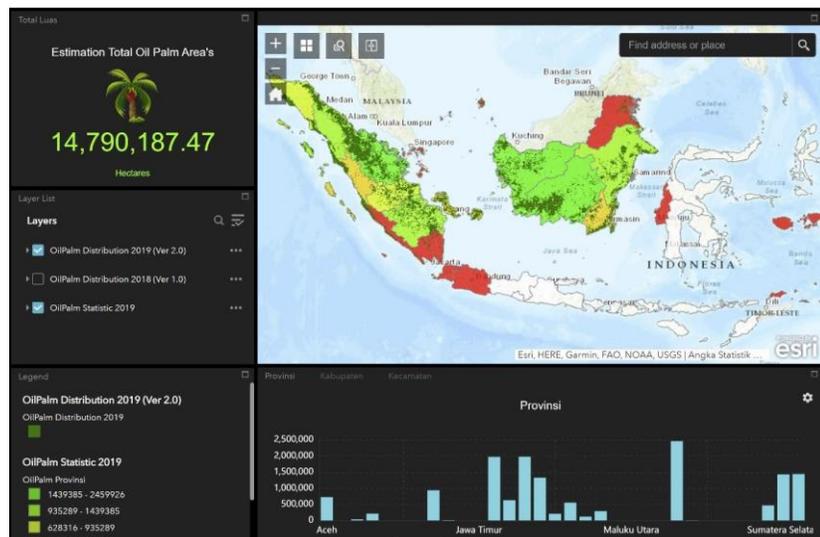
<https://kumparan.com/news-release-ipb/ipb-university-bersama-lapan-dan-klhk-gelar-workshop-riset-industri-4-0-1vxRjAHqTBg/full>

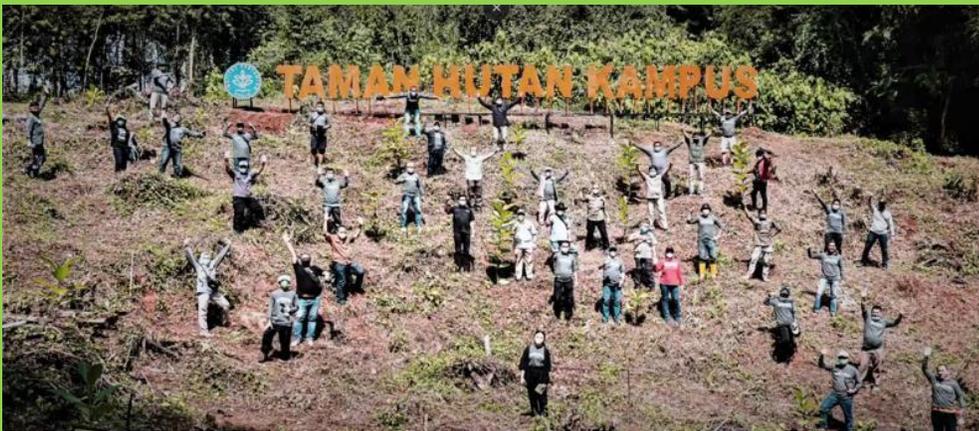
<https://bogorupdate.com/home/ipb-university-bersama-lapan-dan-klhk-gelar-workshop-riset-industri-4-0/>

Kategori Kegiatan

SDGs in Research and Innovation

Aplikasi teknologi ini juga akan mempermudah pengelolaan zona penyangga, perencanaan dan pemantauan kawasan konservasi, kawasan lindung dan kawasan wisata alam





Pengembangan Taman Hutan Kampus



Deskripsi Kegiatan

Penetapan Taman Hutan Kampus IPB Dramaga ditandai dengan terbitnya SK Rektor No. 086/Um/1995 pada saat itu melalui Rektor Profesor Aman Wirakartakusumah dan mengamanatkan pengelolaannya kepada Fakultas Kehutanan. Luas wilayah yang ditunjuk berdasarkan SK tersebut adalah 12 hektar dan pada saat itu telah dilakukan penanaman jenis Mahoni (*Swietenia sp*) dan Pinus (*Pinus sp*) seperti yang saat ini terlihat di wilayah blok Cikabayan. Sejak saat itu, proses pembangunan terhenti dan pada akhirnya tidak ada perkembangan lebih lanjut. Berselang 23 tahun kemudian, kegiatan pembangunan mulai dilakukan lagi tepatnya pada tahun 2018 yang ditandai dengan penandatanganan bersama antara Rektor, Dekan Fakultas Kehutanan dan Himpunan Alumni Kehutanan serta kegiatan penanaman bibit buah-buahan dan flora langka. Master plan dari pembangunan taman hutan kampus terdiri dari tiga blok yaitu blok pendidikan, blok ekowisata dan blok galeri konservasi, dan saat ini masih fokus pada blok pendidikan. Kegiatan yang saat ini telah dilakukan diantaranya adalah penanaman dengan jenis durian, merbau, meranti, serih wangi, tanaman obat, tanaman pangan dengan teknik hidroponik, pembangunan sarana jalan setapak, pembangunan tempat diskusi pembelajaran alam terbuka (outdoor learning).

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pembangunan Taman Hutan Kampus IPB Dramaga telah dimulai sejak 1995, dan pada tahun 2018 dimulai kembali pembangunannya, target pada 2028 telah terbangun semuanya.

Penetapan Taman Hutan Kampus IPB Dramaga ditandai dengan terbitnya SK Rektor No. 086/Um/1995 pada saat itu melalui Rektor Profesor Aman Wirakartakusumah dan mengamanatkan pengelolaannya kepada Fakultas Kehutanan



Manfaat Kegiatan

Pembangunan Taman Hutan Kampus IPB Dramaga telah dimulai sejak 1995, dan pada tahun 2018 dimulai kembali pembangunannya, target pada 2028 telah terbangun semuanya.

Luaran atau Capaian Kegiatan

Luaran yang telah dicapai sampai pada tahun 2022 diantaranya terbangunnya taman hutan yang terintegrasi dengan program edutourism lainnya

Tautan Kegiatan

<https://www.youtube.com/watch?v=QWmhnOOuG8>

https://www.youtube.com/watch?v=QteioYIY_Hk

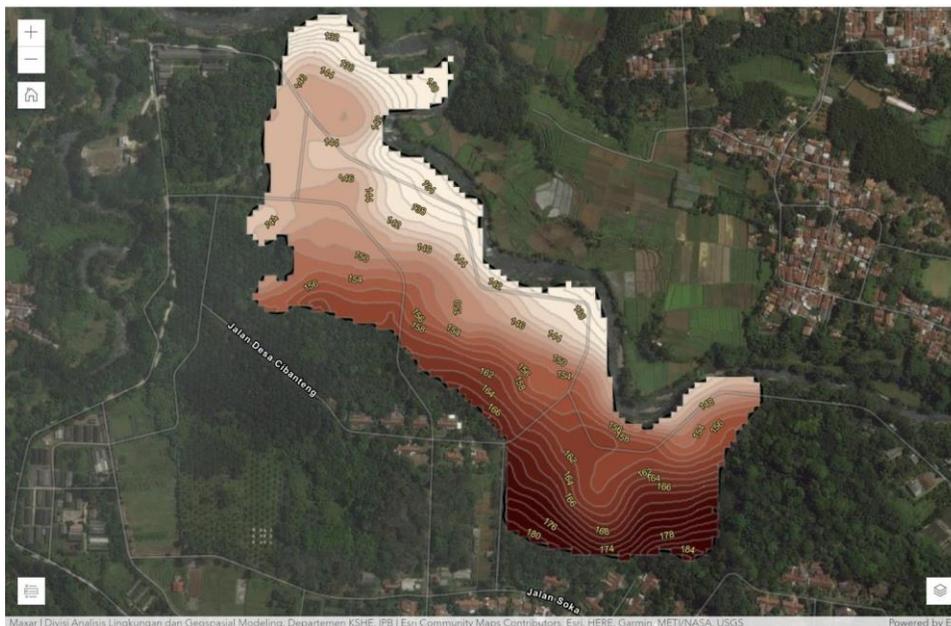
<https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-5520882/segar-ipb-punya-taman-hutan-kampus-di-dramaga>

<https://www.forestdigest.com/detail/91/taman-hutan-kampus-kehutanan>

<https://mediabogor.co/fahatan-bangun-taman-hutan-kampus-ipb-university/>

Kategori Kegiatan

SDGs in Research and Innovation





Cultural based community empowerment in the tourism development context



Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengkaji:

- ▶ Seberapa jauh pemberdayaan pariwisata di wilayah studi kasus?
- ▶ Bagaimana komunitas lokal diberdayakan dalam proses pengembangan pariwisata?
- ▶ Bagaimana kebudayaan masyarakat dapat mempengaruhi proses dan hasil pemberdayaan?

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan penelitian ini dilakukan sejak bulan Maret – November 2021 dengan berlokasi di Provisi DKI Jakarta (Pulau Harapan dan Pulau Kelapa – Taman Nasional Kepulauan Seribu), Provinsi Banten (Desa Citorek Kidul – Taman Nasional Gunung Halimun - Salak) dan Provinsi Jawa Barat (Desa Cidahu – Taman Nasional Gunung Halimun Salak)

Manfaat Kegiatan

Indonesia memiliki banyak daya tarik potensial untuk pengembangan pariwisata. Berdasarkan Indeks TTCI, di antara Negara-negara Asia Pasifik, Indonesia menempati urutan ke-6 untuk keunggulan sumber daya alam, dengan beberapa situs alam Warisan Dunia selain kekayaan keanekaragaman hayatinya. Di sisi lain, Indonesia juga kaya akan sumber daya budaya (peringkat 38 dari 140), menyebabkan upaya pemberdayaan masyarakat akan lebih menantang. Untuk menentukan strategi yang tepat dalam pemberdayaan masyarakat Indonesia dengan budaya dan lokasi yang beragam, diperlukan pemahaman yang lebih dalam tentang budaya masyarakat dan keliling mempengaruhi proses dan hasil pemberdayaan masyarakat secara lebih rinci. Temuan penelitian dapat membantu peneliti, praktisi pembangunan, dan pengambil keputusan dalam merencanakan strategi pemberdayaan masyarakat yang tepat dalam pengembangan pariwisata pada karakteristik masyarakat tertentu.

Berdasarkan Indeks TTCI, di antara Negara-negara Asia Pasifik, Indonesia menempati urutan ke-6 untuk keunggulan sumber daya alam, dengan beberapa situs alam Warisan Dunia selain kekayaan keanekaragaman hayatinya.



Di sisi lain, Indonesia juga kaya akan sumber daya budaya (peringkat 38 dari 140), menyebabkan upaya pemberdayaan masyarakat akan lebih menantang.

1.

Luaran atau Capaian Kegiatan

Publikasi:

1. Buku teks Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata (Syiah Kuala University Press)
2. Buku monograph "Community Economic Empowerment in Tourism Development in the Kepulauan Seribu National Park
3. Jurnal "Community Involvement and Social Empowerment in Tourism Development" (Media Konservasi)

Tautan Berita Kegiatan

1. <https://today.line.me/id/v2/article/l79LYG>
2. <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kampus-kita/dosen-ipb-lakukan-penelitian-pengembangan-wisata-di-taman-nasional-kepulauan-seribu/>
3. <https://ipb.ac.id/news/index/2021/06/peneliti-ipb-university-mengulik-pariwisata-berbasis-budaya-di-kawasan-resort-kawah-ratu/f16137bbc1cd7cad5e8598c3f165b74f>
4. <https://www.ipb.ac.id/news/index/2021/06/ipb-university-researchers-encourage-development-of-culture-based-tourism-typical-of-kasepuhan-citerek-in-lebak-banten/9d6330fd61d6f20c2fa781eba5a809ef>
5. <https://www.ipb.ac.id/news/index/2021/06/ipb-lecturers-conduct-tourism-development-research-in-the-kepulauan-seribu-national-park/b254ce5fef3ee9992cf482d52f772a5d>
6. <https://ipb.ac.id/news/index/2021/06/peneliti-ipb-university-mengulik-pariwisata-berbasis-budaya-di-kawasan-resort-kawah-ratu/f16137bbc1cd7cad5e8598c3f165b74f>
7. <https://www.liputansukabumi.co.id/dosen-ipb-dorong-pengembangan-wisata-berbasis-masyarakat-melalui-penelitian-di-tnghs-kawah-ratu/>
8. <https://kshe.ipb.ac.id/?p=14962&page=2>
9. <https://ipb.ac.id/news/index/2021/10/dosen-ipb-university-inisiasi-penelitian-kerjasama-pengembangan-wisata-di-cidahu-sukabumi/c25a9558f3f7c4e321170306f7dd7e34>
10. <https://ipb.ac.id/news/index/2021/10/dosen-mengabdikan-ipb-university-berikan-pelatihan-pemberdayaan-perempuan-agar-tahan-hadapi-pandemi-covid-19/6eefe358575812b843ab4b207df2b92f>

Kategori Kegiatan

Research and Innovation



Riset Bioekologi dan Konservasi Langur Borneo



Deskripsi Kegiatan

Sub-spesies ini masih memiliki keterbatasan dalam data dan informasi bioekologi di habitat alami maupun pada habitat eksitu. Minimnya penelitian bioekologi (habitat dan preferensi pakan, populasi dan sebaran, pergerakan dan homerange, aktivitas dan perilaku sosial) telah mendorong pada naiknya level keterancaman menurut red list IUCN sampai pada tingkat kritis (Critically Endangered/CR). Hampir semua sub-spesies *Chrysomelas* telah berada pada tingkat kritis. Kajian terakhir di wilayah TN Danau Sentarum yang dilakukan oleh Pusparini (2012) mengenai struktur populasi *P. chrysomelas ssp. cruciger* telah menjumpai sebanyak 31 individu (Juli – September 2011). Kajian phylogeny mitokondria kelompok monyet daun yang dilakukan oleh Meyer et al (2011) belum sampai mengidentifikasi dan menganalisis sub-spesies ini, dan sampel terdekat adalah hanya pada jenis *P. chrysomelas chrysomelas*, *P. rubicunda* dan *P. frontata*. Kondisi ini sangat mengkhawatirkan bagi keberlanjutan species Lutung Kalimantan (*P. chrysomelas ssp. cruciger*), mengingat dugaan populasi dan sebarannya sampai sejauh ini masih belum diperoleh informasi yang pasti, sehingga jika tidak dilakukan penelitian lebih lanjut, maka upaya konservasi yang akan dilakukan akan semakin sulit dan harapan bagi dunia konservasi semakin tidak menentu. Kajian terakhir dan telah dipublikasi mengenai spesies ini menurut IUCN dilakukan pada tahun 2008 oleh Nijman et al (2008). Pada tahun 2000 sub-spesies ini masih berada pada status Data Deficient (DD), termasuk estimasi ukuran populasi pada habitat alaminya.

Selain kegiatan pelatihan kepada staff balai dan tenaga lapang yang akan terlibat dalam penelitian, pada tahun pertama telah dilakukan kajian mengenai distribusi dan populasi, karakteristik habitat, perilaku sosial, aktifitas harian dan pola penggunaan habitat, analisis tipe habitat dan pakan langur, koeksistensi langur, kohabitasi langur dengan primata lain, potensi pengembangan ekowisata primata, pengumpulan sampel DNA.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Riset dilakukan mulai Maret 2021 – Maret 2023 (2 tahun), saat ini hampir selesai untuk tahun pertama.

Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan riset ini yaitu rekomendasi aksi konservasi Lutung Kalimantan *P. chrysomelas ssp. cruciger* di wilayah TNDS

Minimnya penelitian bioekologi (habitat dan preferensi pakan, populasi dan sebaran, pergerakan dan homerange, aktivitas dan perilaku sosial) telah mendorong pada naiknya level keterancaman menurut red list IUCN sampai pada tingkat kritis (Critically Endangered/CR).



Hampir semua sub-spesies Chrysomelas telah berada pada tingkat kritis.



Luaran atau Capaian Kegiatan

Luaran yang dicapai dalam penelitian ini diantaranya: 1) Tersedianya baseline/data dan informasi bioekologi Lutung Kalimantan (*P chrysomelas ssp cruciger*); 2) Peningkatan kapasitas dan peran serta petugas balai (PEH) dan masyarakat dalam survei dan pemantauan Lutung Kalimantan; 3) Sosialisasi dan publikasi hasil penelitian; dan 4) Pemantauan, dan evaluasi proyek.

Tautan Berita Kegiatan

<https://www.youtube.com/watch?v=VGDjCCansRk>

Kategori Kegiatan

1. SDGs in Research and Innovation, 3. SDGs in Curriculum Development & Learning Program, 4. SDGs in Student Activities, 5. SDGs in Community Engagement, dan 6. Partnership



Penangkaran Satwa Liar



Deskripsi Kegiatan

Sub-kegiatan dari program pengembangan penangkaran satwaliar terdiri dari pengembangan sumberdaya manusia pengelola dan pengembangan fasilitas penunjang.

a. Pengembangan SDM

Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia pengelola penangkaran dilakukan melalui kegiatan pelatihan kepada staff lapang oleh departemen/unit. Tenaga pelatih (trainer) merupakan penangkar (breeder) yang telah sukses dan mendapat predikat sebagai salah satu penangkar terbaik menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2020. Tenaga pelatih yang dimaksud yaitu dari CV Kere Ayem Bird Farm. Kegiatan pelatihan mencakup pemahaman aspek perkandangan, pemilihan indukan, penyiapan pakan, perawatan dan pemeliharaan satwa indukan dan anakan dalam satu siklus breeding. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah tenaga lapang memiliki ketrampilan untuk mengembangbiakan satwa yang sedang ditangkarkan, dan terbukti bahwa mereka telah berhasil mengembangbiakan jalak suren sehingga bertambah populasinya di penangkaran. Program kegiatan dalam rangka pengembangan kapasitas SDM selanjutnya yaitu pelatihan usaha ternak jangkrik terhadap tenaga lapang penangkar. Kegiatan ini dimaksudkan agar dapat memenuhi kebutuhan pakan bagi burung yang ditangkarkan sehingga terbentuk kemandirian usaha penangkaran dan juga meningkatkan kemampuan enterpreneurship dari tenaga lapang yang suatu saat dapat dikembangkan lebih lanjut untuk usaha skala besar.

b. Pengembangan fasilitas penangkaran

Fokus kegiatan pengembangan dilakukan untuk dua taksa satwaliar yaitu burung dan mamalia. Saat ini satwa koleksi untuk taksa burung diantaranya adalah jalak bali (*Leucopsar rotschildi*), jalak suren (*Gracupica contra*), kucica kampung (*Copsycus saularis*), kucica hutan (*Copsycus malabaricus*), ayam hutan merah (*Gallus gallus*), sedangkan untuk mamalia terdiri dari rusa timor (*Cervus timorensis*) dan rusa totol (*Axis axis*). Kegiatan pengembangan dimulai dari renovasi kandang breeding burung yang sudah berusia lebih dari 20 tahun. Sebelum di perbaiki, kandang ini merupakan fasilitas untuk penangkaran beo nias (*Gracula religiosa*) namun kondisinya sebagian telah ambruk karena struktur bangunan yang sudah rusak berat sehingga tidak dapat digunakan untuk pengembangbiakan. Saat ini kandang yang berukuran 20 x 10 meter telah memiliki kapasitas kandang breeding sebanyak 20 pada bagian dalam dan 12 kandang pada bagian luar yang telah terisi seluruhnya. Untuk pengembangan kandang rusa, telah berhasil dilakukan pemagaran seluas 0,71 hektar. Dengan pemagaran ini diharapkan kapasitas tampung dengan konsep padock non-intensif bertambah lebih luas sehingga rusa yang berkembang biak dapat mencari tempat persembunyian ketika induk

Area penangkaran burung dan rusa juga bermanfaat bagi mahasiswa yang ingin melakukan kegiatan penelitian dan rekreasi namun masih dengan penerapan protokol kesehatan dan aturan kunjungan di lokasi penangkaran.

betina akan melahirkan. Mengingat bahwa usaha penangkaran rusa masih mengandalkan konsep non-intensif, maka ukuran kandang yang luas diperlukan agar keberhasilan pasca melahirkan oleh induk betina lebih tinggi. Beberapa kasus kegagalan pasca melahirkan dalam kandang karantina yang hanya berukuran 20x25 meter menyebabkan induk betina yang melahirkan tidak sempat menyelamatkan anakan dari jantan dominan karena langsung digigit kaki anakan. Keberhasilan perluasan kandang tersebut dalam membantu program pengembangbiakan ditandai setelah satu bulan kandang diperluas tepatnya pada bulan Mei 2021 anakan rusa telah bertambah sebanyak 7 ekor sehingga saat ini total rusa menjadi 17 ekor. Area penangkaran burung dan rusa juga bermanfaat bagi mahasiswa yang ingin melakukan kegiatan penelitian dan rekreasi namun masih dengan penerapan protokol kesehatan dan aturan kunjungan di lokasi penangkaran.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini masih terus berlangsung dimulai dari bulan September 2019 sampai saat ini. Lokasi kegiatan berada di laboratorium lapang konservasi Eksitu yang masuk dalam divisi Ekologi dan Manajemen Satwalier

Manfaat Kegiatan

Sebagai sarana edukasi, riset dan wisata terbatas



Luaran atau Capaian Kegiatan

Terbangunnya fisik bangunan penangkaran, peningkatan kapasitas SDM penangkar dan bertambahnya populasi satwa yang ditangkarkan

Kategori Kegiatan

1. SDGs in Research and Innovation, 2. SDGs in Campus Operation, 3. SDGs in Curriculum Development & Learning Program, 4. SDGs in Student Activities, 5. SDGs in Community Engagement, dan 6. Partnership





Kampus Biodiversitas - HIMAKOVA



Deskripsi Kegiatan

- ▶ Kampus Biodiversitas - Flora & Fauna Photo Hunt 2021: Fauna dan Flora Photo Hunt merupakan kompetisi bertaraf nasional yang dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa aktif di Indonesia dengan objek flora dan fauna di alam bebas sekitar lokasi tempat tinggal.
- ▶ Kampus Biodiversitas - Webinar Series Tiga Pilar Konservasi: Rangkaian empat webinar berisi pemaparan materi dan diskusi mengenai flora, fauna, dan alam Indonesia sesuai dengan fokus kajian kelompok pemerhati yang ada di Himakova. Materi yang dipaparkan berkaitan dengan potensi, pemanfaatan, dan pengelolaan keanekaragaman hayati dengan submateri konservasi keanekaragaman hayati, pemanfaatan keanekaragaman hayati, konflik satwa dengan manusia, dan ekowisata di Indonesia

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

- ▶ Kampus Biodiversitas - Flora & Fauna Photo Hunt 2021: 19 Juli-10 Agustus 2021 di Instagram Himakova
- ▶ Kampus Biodiversitas - Webinar Series Tiga Pilar Konservasi: 28 Agustus, 25 September, 23 Oktober, dan 20 November 2021 di Zoom Cloud Meeting

Manfaat Kegiatan

Kampus Biodiversitas - Flora & Fauna Photo Hunt 2021:

- ▶ Meningkatnya keikutsertaan civitas IPB dan masyarakat umum dalam melestarikan keanekaragaman flora dan fauna yang ada di Indonesia
- ▶ Meningkatnya wawasan seputar status perlindungan (Permen no. 106 tahun 2018) dan keterancamannya hayati (Redlist IUCN) kepada civitas IPB dan masyarakat umum

Kampus Biodiversitas - Webinar Series Tiga Pilar Konservasi:

- ▶ Menumbuhkan sikap peduli dan paham akan pentingnya potensi, pemanfaatan, dan pengelolaan keanekaragaman hayati.

Fanna & Flora Photo Hunt 2021
"Jelajah Keanekaragaman Hayati di Sekitar Kita"

Waktu Pelaksanaan

- 19 Juli - 2 Agustus 2021: Pendaftaran dan Pengumpulan Karya
- 3 Agustus - 8 Agustus 2021: Penilaian Karya dan Like Terbanyak
- 10 Agustus 2021: Pengumuman Pemenang

Hadiah

- Juara 1: Rp400.000 + sertifikat
- Juara 2: Rp300.000 + sertifikat
- Juara 3: Rp200.000 + sertifikat
- Juara Favorit: Souvenir + sertifikat

Syarat & Ketentuan

- Objek foto berupa Flora dan Fauna yang tersebar di habitat aslinya
- Peserta adalah mahasiswa aktif di seluruh Indonesia
- Peserta boleh menggunakan berbagai jenis kamera digital
- Peserta mengirimkan maksimal 3 foto
- Lomba tidak dipungut biaya (gratis)
- Peserta berhak menggunakan foto yang dikawatirkan untuk kepentingan komersial di luar publikasi dengan menandatangani pernyataan
- Foto merupakan karya asli peserta dan belum pernah dipublikasikan dalam kompetisi lain
- Peserta wajib memiliki Instagram pribadi dengan ketentuan 1 feed berisi 1 caption dan 3 foto
- Peserta wajib follow dan tag akun Instagram: [@himakova](#), [@fotografhima](#), [@suarahima](#)
- Peserta mengirimkan foto beserta caption ke email: kampusbiodiversitas@gmail.com

Media Partner

Link Buku Panduan: <http://ipb.link/syaratdanaturanfanna2021>
Link Pendaftaran: <http://ipb.link/pendaftaranfanna2021>

Narahubung: **Yusuf Ralyardi (082230785631)**

Luaran atau Capaian Kegiatan

Kampus Biodiversitas - Flora & Fauna Photo Hunt 2021: foto peserta lomba, dokumentasi

Kampus Biodiversitas - Webinar Series Tiga Pilar Konservasi: rekaman webinar, materi webinar, dokumentasi

Tautan Berita Kegiatan

https://www.instagram.com/himakova/p/CSbF5SF15s8/?utm_medium=copy_link

https://www.instagram.com/p/CTTGFwsPBxY/?utm_medium=copy_link

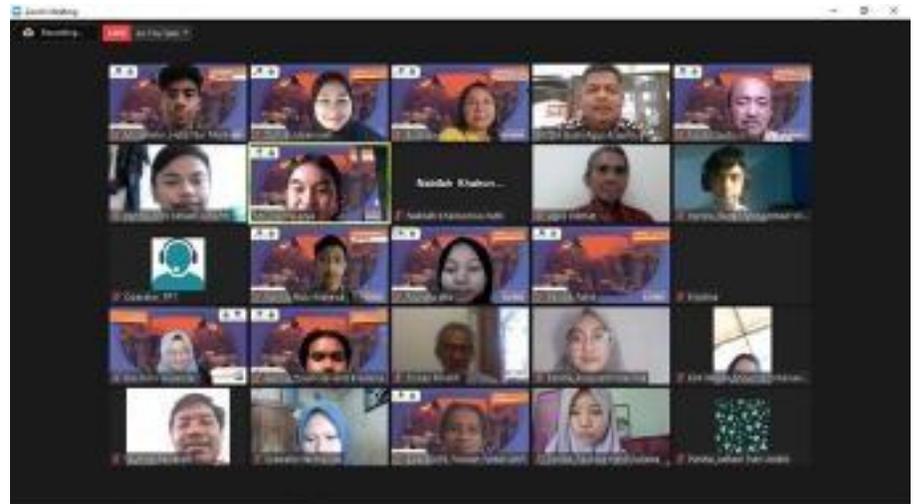
https://www.instagram.com/p/CUKfiTnPSXV/?utm_medium=copy_link

https://www.instagram.com/p/CVSg6fRlNyN/?utm_medium=copy_link

https://www.instagram.com/p/CWWqEtXvxx-/?utm_medium=copy_link

Kategori Kegiatan

1. SDGs in Research and Innovation, 3. SDGs in Curriculum Development & Learning Program, 4. SDGs in Student Activities, 5. SDGs in Community Engagement, dan 6. Partnership





Penggunaan kamera jebakan dan drone untuk studi ekologi dan konservasi satwaliar



Deskripsi Kegiatan

Teknik pemantauan kehati Indonesia yang kedepan diperkenalkan sebagai “Biodiversity Smart Monitoring” melalui penggunaan kamera jebak dan drone sebagai teknologi 4.0 yang efektif, efisien dan selaras dengan regulasi serta etika pemantauan satwa akan menjadi teknik baru yang dapat diandalkan dalam menyediakan data potensi kehati Indonesia. Sudut pandang yang luas dengan cakupan area yang luas dalam setiap kegiatan penerbangan drone mengatasi beberapa masalah visibilitas dan deteksi kehati sebagai akibat kompleksitas habitat di hutan tropis. Kamera jebak dan drone yang dilengkapi dengan kamera spektrum tampak dan kamera termal inframerah memungkinkan deteksi dan identifikasi kehati dilakukan lebih mudah dan akurat karena memadukan tampilan morfologi utuh satwaliar dalam bentuk foto/video dan karakteristik termal yang khas pada setiap jenis satwaliar. Secara sederhana tanda panas yang terekam pada drone membantu mendeteksi spesies yang tidak mudah terlihat dalam citra tampak, sementara citra tampak secara rinci memungkinkan identifikasi spesies. Lebih lanjut, sistem kerja pada drone yang memungkinkan otomatisasi menjadikan pemantauan kehati menjadi efisien, mudah, hemat biaya dan dengan tingkat gangguan yang lebih rendah sehingga dapat menjamin keamanan dan kelestarian lingkungan

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kampus IPB Dramaga, Suaka Margasatwa Pulau Rambut, Taman Nasional Gunung Halimun Salak, Taman Nasional Baluran, Taman Nasional Gunung Leuser

Manfaat Kegiatan

Teknik pemantauan kehati Indonesia yang kedepan diperkenalkan sebagai “Biodiversity Smart Monitoring” melalui penggunaan kamera jebak dan drone sebagai teknologi 4.0 yang efektif, efisien dan selaras dengan regulasi serta etika pemantauan satwa akan menjadi teknik baru yang dapat diandalkan dalam menyediakan data potensi kehati Indonesia.

Kamera jebak dan drone yang dilengkapi dengan kamera spektrum tampak dan kamera termal inframerah memungkinkan deteksi dan identifikasi kehati dilakukan lebih mudah dan akurat karena memadukan tampilan morfologi utuh satwaliar dalam bentuk foto/video dan karakteristik termal yang khas pada setiap jenis satwaliar.

Luaran atau Capaian Kegiatan

- ▶ Artikel di Prosiding dan Jurnal Internasional Bereputasi
- ▶ Sistem monitoring kehati yang efektif dan efisien menggunakan kamera jebak dan drone

Tautan Berita Kegiatan

https://www.e3s-conferences.org/articles/e3sconf/abs/2020/71/e3sconf_jessd2020_02010/e3sconf_jessd2020_02010.html

https://www.e3s-conferences.org/articles/e3sconf/abs/2020/71/e3sconf_jessd2020_04007/e3sconf_jessd2020_04007.html

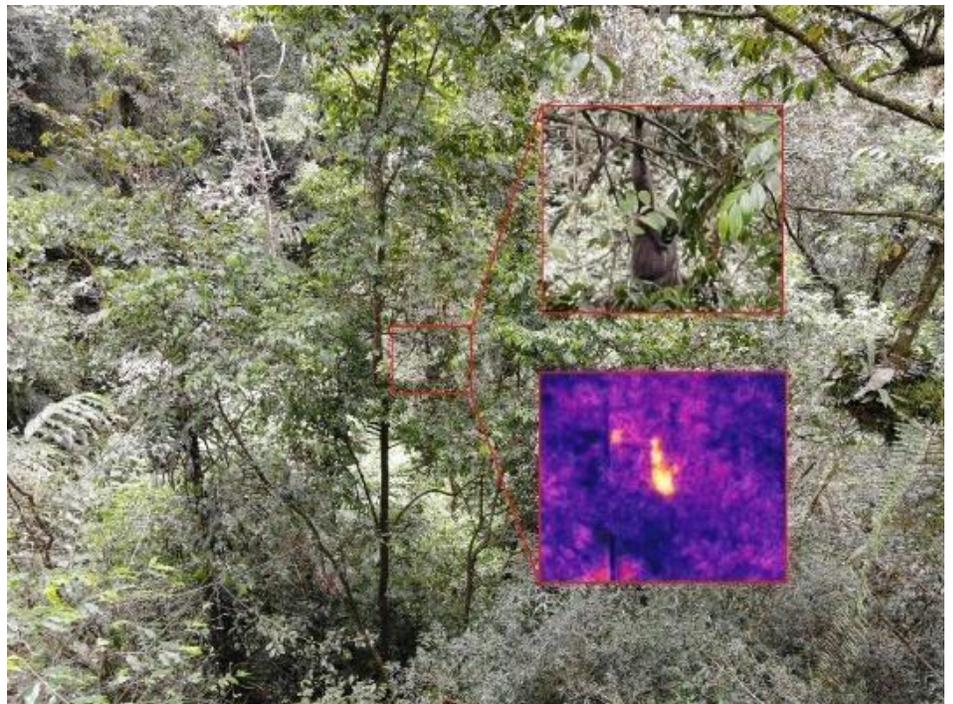
<https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/771/1/012011>

<https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/948/1/012006>

<https://www.mdpi.com/2504-446X/6/1/6>

Kategori Kegiatan

1. SDGs in Research and Innovation





Characterization of the Outstanding Universal Value of the Sangkulirang-Mangkalihat Karst in East Kalimantan for the Development of an Earth Park (Geopark)

13 CLIMATE ACTION



15 LIFE ON LAND



4 QUALITY EDUCATION



Deskripsi Kegiatan

The Sangkulirang-Mangkalihat karst area in East Kalimantan has a unique landscape, biodiversity, and unique customs that have the potential to become an Earth Park. An Earth Park (Geopark) is a single or combined geographical area with a Geological Heritage Site (Geosite) and landscapes of high value, supported by Biodiversity and Cultural Diversity, and managed for conservation purposes. , education, and sustainable community economic development with the active involvement of the community and local government, so that they can be used to foster public understanding and concern for the earth and the surrounding environment (Perpres No. 9 of 2019).

An earth park is a geo-conservation scheme based on geotourism, a UNESCO program since 2015. The geotourism approach as a tool for conservation in an earth park must always be community-based and generate economic activities for the community and the government. East Kalimantan, in general, has a very complex geology and geomorphology due to a long history of plate collisions and accretion since the Paleozoic. This area comprises fragments of the Gondwana supercontinent, various suture zone rocks, and magmatic processes. This island has undergone complex tectonic processes, including extension compression associated with uplift, subsidence, and shear faults.

However, this uniqueness has not yet been analyzed for its importance in the global context (outstanding universal value). This analysis is required for the requirements for the UNESCO Global Geopark proposal. The Earth Park proposal can only be accepted if it has a high importance value than the existing Earth Parks.

The object of the study is the Sangkulirang-Mangkalihat karst area, which is located in Berau Regency and East Kutai Regency, East Kalimantan Province. Most of the data on geodiversity characteristics were obtained from studio analysis of previous research results, especially those carried out by the Karst Study Group of the UGM Faculty of Geography in 2016 s.d. 2019. Field research will be conducted from March – October 2021 and is an effort to strengthen data, especially the morphological characterization of karst cones which have the potential for unique global scale values.

This activity is very relevant to proposing the Sangkulirang-Mangkalihat karst area to become a UNESCO Global Geopark. The proposal requires international publications written by researchers from the proposing country. The publication that is the target of this research will be very helpful in proposing the Sangkulirang-Mangkalihat Earth Park.

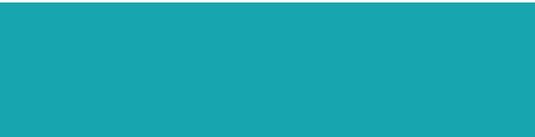
In addition to the publication output, the results of this study will be the main input for the preparation of a geopark management plan. The geopark management plan is the second requirement for proposing an



The Sangkulirang-Mangkalihat karst area in East Kalimantan has a unique landscape, biodiversity, and unique customs that have the potential to become an Earth Park.

area to become a geopark. The Sangkulirang Mangkalihat Karst is one of the priorities for the geopark proposal by BAPPENAS; however, the proposal for this area is constrained by the availability of data/information related to the OUV and scientific publications. It is hoped that through this proposed activity, we can continue and deepen the studies carried out to support efforts to propose an earth park.

Aspects of the uniqueness of the landscape and its people who are the object of study in this research, will be combined with the results of research on the uniqueness of biodiversity that has been widely carried out. These three components will form the basis for developing the Sangkulirang-Mangkalihat Earth Park management model. This development model will support developing a management plan for the Sangkulirang-Mangkalihat Earth Park.



Luaran atau Capaian Kegiatan

- ▶ International Publications
- ▶ Intent for Joint Cooperation on Sustainable Development of Karst Landscape

Tautan Berita Kegiatan

<https://kaltim.tribunnews.com/2022/01/19/sangkulirang-mangkalihat-memiliki-keunikan-lengkap-sebagai-geopark>

<https://www.tfcakalimantan.org/admin/2020/08/1865/diskusi-daring-upaya-konservasi-karst-sangkulirang-mangkalihat-di-kalimantan-timur.html>

<https://kaltim.prokal.co/read/news/366931-tambang-di-sekerat-tak-akan-ganggu-geopark-sangkulirang-mangkalihat>

<https://korankaltim.com/read/samarinda/49931/kawasan-karst-sangkulirang-mangkalihat-didorong-jadi-geopark>

Kategori Kegiatan

1. SDGs in Research and Innovation, 5. SDGs in Community Engagement, dan
6. Partnership



Menjaga Kesehatan dengan Tumbuhan Tradisional saat Pandemi



Deskripsi Kegiatan

Jenis-jenis tumbuhan tradisional dapat digunakan untuk menjaga kesehatan, apalagi pada saat pandemi. Jenis tumbuhan tradisional dapat diperoleh dari hutan, kebun dan pekarangan di sekitar rumah.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

27 Juni 2021 di Media ANTARA Jakarta

Manfaat Kegiatan

Meningkatkan peran serta dalam pemanfaatan tumbuhan tradisional untuk menjaga kesehatan

Luaran atau Capaian Kegiatan

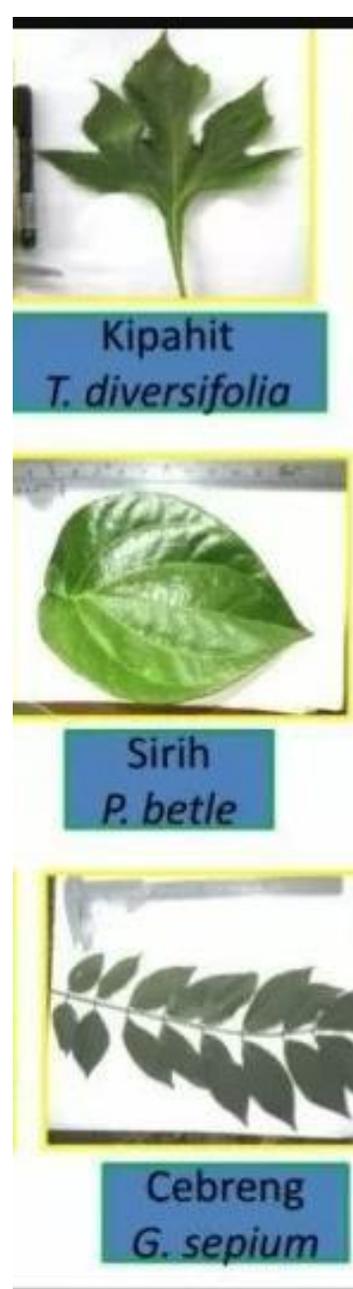
Masyarakat memahami dan mengetahui manfaat tumbuhan tradisional untuk menjaga kesehatan pada saat pandemi

Tautan Berita Kegiatan

<https://m.antaranews.com/berita/2235258/menjaga-kesehatan-dengan-tumbuhan-tradisional-saat-pandemi>

Kategori Kegiatan

Research and Innovation





Apa itu Binahong? Daun Segudang Khasiat Kesehatan

3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING



11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES



Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini memperkenalkan ciri-ciri tumbuhan binahong, manfaat Binahong, khasiat daun Binahong, tekstur dan jenis daun Binahong.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

5 Januari 2021 di Media KOMPAS

Manfaat Kegiatan

Meningkatkan peran serta masyarakat untuk lebih mengenal tumbuhan Binahong : ciri-ciri tumbuhannya, manfaat, khasiat daun, serta tekstur dan jenis daun Binahong.

Luaran atau Capaian Kegiatan

Masyarakat mampu mengenal tumbuhan Binahong, mengetahui cara pemanfaatan daun Binahong.

Tautan Berita Kegiatan

<https://www.kompas.com/food/read/2021/01/05/113100675/apa-itu-binahong-daun-dengan-segudang-khasiat-kesehatan>

Kategori Kegiatan

Research and Innovation



Meski Manfaat Daun Binahong Hanya Dikenal sebagai Obat Penyembuh Luka, Ternyata Air Rebusan Daun Binahong Lebih Berkhasiat untuk Kesehatan Tubuh yang Tak Pernah Disangka-sangka



Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini untuk memasyarakatkan manfaat daun Binahong dan manfaat air rebusan daun Binahong untuk menjaga kesehatan tubuh.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1 Desember 2021 di NAKITA

Manfaat Kegiatan

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan daun Binahong dan manfaat air rebusan untuk menjaga kesehatan tubuh.

Luaran atau Capaian Kegiatan

Masyarakat memahami dan mengetahui manfaat daun binahong untuk penyembuhan luka dan manfaat air rebusan daun Binahong untuk menjaga kesehatan tubuh.

Tautan Berita Kegiatan

<https://nakita.grid.id/read/023022335/meski-manfaat-daun-binahonghanya-dikenal-sebagai-obat-penyembuh-luka-ternyata-air-rebusan-daun-binahong-lebih-berkhasiat-untuk-kesehatan-tubuh-yang-tak-pernah-dis?page=all>

Kategori Kegiatan

Research and Innovation

Meski Manfaat Daun Binahong Hanya Dikenal Sebagai Obat Penyembuh Luka, Ternyata Air Rebusan Daun Binahong Lebih Berkhasiat untuk Kesehatan Tubuh yang Tak Pernah Disangka-sangka

Cynthia Paramitha Trisnanda - Rabu, 1 Desember 2021 | 12:51 WIB



Manfaat daun binahong dan air rebusan daun binahong



Cara Olah Binahong dan Dosis Minumnya, Daun yang Penuh Khasiat



Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini memperkenalkan cara pengolahan dosis minumannya, serta khasiat Daun Binahong

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

5 Januari 2021 di KOMPAS

Manfaat Kegiatan

Meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk lebih mengenal tumbuhan Binahong : ciri-ciri tumbuhan-nya, khasiat, cara pengolahan dan dosis minumannya.

Luaran atau Capaian Kegiatan

Masyarakat mampu mengenal tumbuhan Binahong, mengetahui khasiat, cara mengolah Binahong, menggunakan dosis minumannya.

Tautan Berita Kegiatan

<https://www.kompas.com/food/read/2021/01/05/145400175/cara-olah-binahong-dan-dosis-minumnya-daun-yang-penuh-khasiat>

Kategori Kegiatan

Research and Innovation





Para Pakar Bahas Potensi Aren sebagai Produk Unggulan Indonesia

3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING



11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES



17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS



Deskripsi Kegiatan

Focus Group Discussion membahas penelitian diversifikasi ekonomi masyarakat berbasis potensi aren melalui kolaborasi stakeholder dan pengembangan Aren di sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR).

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

3 Oktober 2021 di IPB Today

Manfaat Kegiatan

Mendukung penelitian diversifikasi ekonomi masyarakat berbasis potensi aren melalui kolaborasi stakeholder dan pengembangan Aren di sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR).

Luaran atau Capaian Kegiatan

Stakeholder memahami dan mengetahui diversifikasi ekonomi masyarakat berbasis potensi aren melalui kolaborasi stakeholder dan pengembangan Aren di sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR)

Tautan Berita Kegiatan

<https://ipb.ac.id/news/index/2021/10/para-pakar-bahas-potensi-aren-sebagai-produk-unggulan-indonesia/c9976c08e97037301537810746965007>

Kategori Kegiatan

1. SDGs in Research and Innovation
2. SDGs in Community Engagement
3. Partnership



Konsultasi Final Penilaian NKT-SKT di Areal izin PT. Perkebunan Nusantara V



Deskripsi Kegiatan

Salah satu tujuan kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan jenis-jenis tumbuhan yang dilindungi dan/atau langka, serta upaya pengelolaan dan pemantauannya

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

27 Desember 2021 di Mahardika News

Manfaat Kegiatan

Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang jenis-jenis tumbuhan yang dilindungi dan/atau langka, serta upaya pengelolaan dan pemantauannya

Luaran atau Capaian Kegiatan

Stakeholder mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang dilindungi dan/atau langka, serta memahami upaya pengelolaan dan pemantauannya

Tautan Berita Kegiatan

<http://www.mahardikanews.com/detail/Daerah/berlangsung-sukses--konsultasi-final-hasil-penilaian-nkt-dan-skt-di-areal-kemitraan-ptpn-v>

Kategori Kegiatan

- 1. SDGs in Research and Innovation
- 2. SDGs in Community Engagement
- 3. Partnership





*“Only the World will save the
World! -- The key is good
education.”*

- Rodolfo Peon -

